BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 5 Kota Serang yang berdiri sejak tahun 1981 dengan nama SMPN Kasemen terletak di Jalan Warung Jaud Desa Kasemen Kecamatan kasemen. Seiring dengan berdirinya Kota Serang maka semua sekolah yang menggunakan nama kecamatan harus berubah dengan nama kota Serang. Demikian pula dengan SMPN 1 Kasemen berubah menjadi SMPN 5 Kota serang.

Posisi SMPN 5 Kota Serang berada di lingkungan strategis secara ekonomi, eksistensinya terletak dalam permukiman penduduk yang sedang berkembang secara pesat. Keberadaan SMPN 5 Kota Serang sangat berpotensi dikembangkan secara nyata dan optimal pada masa mendatang. Hal ini seiring dengan denyut nadi irama perkembangan lingkungan yang menjadi penopangnya. Prospek berkembang pesat pada masa depan ditandai dengan beberapa gejala dinamika yang terjadi pada lingkungan sekitar sekolah, baik secara mikro maupun makro, baik secara fisik dan nonfisik, infrastruktur, sarana/ fasilitas umum, sampai dengan mobilitas penduduk yang melingkupi/ mengelilingi sekolah.

Melihat dari gejala prospek tersebut, sangat memungkinkan bahwa di bidang ekonomi pun niscaya akan berkembang pula mengiringi dan seirama

dengan segala perubahan/ perkembangan tersebut. Permukiman penduduk yang baru pun telah dan akan bermunculan sehingga akan semakin padat penghuni/ penduduk di sekitar sekolah yang akan cepat atau lambat mengakses SMPN 5 Kota Serang untuk menyekolahkan anak-anaknya.

Dengan demikian keberadaan SMPN 5 Kota Serang makin dibutuhkan oleh mereka. Apalagi penduduk yang tinggal di permukiman-permukiman baru tersebut adalah pasangan rumah tangga muda yang rata-rata memiliki anak usia sekolah dalam kategori wajar 9 tahun (mulai TK, SD, dan SMP).

Di samping itu, beriringan dengan perkembangan semakin bertambah hunian baru tersebut dengan semakin bertambah padatnya penduduk akan berkembang pula perkantoran, pasar, toko-toko, layanan kesehatan serta lalu-lintas. Yang semua itu menjadi fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh penduduk sekitar dalam menentukan dan mencari penghasilan atau berinvestasi untuk masa depan kelangsungan hidup keluarga dan kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Dengan kata lain bahwa perubahan dan perkembangan lingkungan yang dinamis tersebut akan membawa dampak besar dalam perputaran roda perekonomian. Dalam hal ini akan terjadi hubungan timbal balik antara lingkungan dan sekolah. Penduduk yang secara ekonomi semakin makmur akan dapat menyekolahkan anak-anaknya dengan baik karena kendala kebutuhan anak sekolah yang berkaitan dengan dana sudah teratasi.

Perkembangan penduduk di lingkungan SMPN 5 Kota Serang yang semakin padat akan memunculkan berbagai ragam interaksi antara mereka.

Anak-anak mereka yang akan dan sudah bersekolah di SMPN 5 Kota Serang pun akan bermacam-macam latar belakangnya. Dengan demikian mereka akan memberikan warna tersendiri dalam kehidupan sekolah. Dari hubungan/ berinteraksi sosial tersebut secara perlahan-lahan namun pasti akan timbul rasa kompetisi yang sehat antara mereka sehingga secara dimensi sosial akan makin meningkatkan geliat kualitas SMPN 5 Kota Serang pada masa mendatang. Dari penduduk sekitar SMPN 5 Kota Serang yang beraneka macam latar belakang pendidikan, etnis, kemauan/ kebutuhan, wawasan, dan lain-lain tersebut dalam perjalanan ke depan akan menuntut nilai lebih dalam kehidupannya. Sebagaimana keinginan dan harapan manusia pada umumnya akan kehidupan masa depan yang lebih baik niscaya memerlukan kehadiran ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih baik/ maju pula.

Dengan kenyataan itu, maka potensi SMPN 5 Kota Serang akan diperlukan oleh masyarakat sehingga mereka akan senang menyekolahkan anak-anaknya di SMPN 5 Kota Serang. Dan dari para orang tua yang berilmu pengetahuan dan berteknologi yang cukup akan peduli dan melahirkan anak-anak sekolah yang ”melek” iptek sehingga terjadi simbiosis mutualisme antara sekolah dan masyarakat dalam hal iptek. Yang pada akhirnya SMPN 5 Kota Serang memiliki mobilitas tinggi dalam iptek.

Kemajemukan latar belakang budaya penduduk sekitar sekolah dan para orang tua serta calon siswa akan berpadu dengan budaya yang telah terbina di SMPN 5 Kota Serang . Hal ini tidak mustahil akan melahirkan budaya-

budaya baru yang telah teruji secara proses interaksi antar komponen tersebut sehingga budaya baru yang terbentuk akan semakin baik karena hasil dari perpaduan yang beraneka ragam tersebut. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan budaya negatif yang memerlukan penyeleksian secara cermat dan hati-hati. Itu semua merupakan tantangan ke depan SMPN 5 Kota Serang dalam membentuk budaya yang sehat dalam pembinaan anak-anak bangsa ke depan.

Persebaran tempat tinggal masyarakat/ orang tua siswa/ calon siswa yang berbagai macam, baik dari segi jarak dekat-jauh, pusat kota maupun pinggiran, ataupun dari luar Kota Serang serta fasilitas/ kemudahan dalam mengakses SMPN 5 Kota Serang akan menimbulkan bermacam dampak terhadap eksistensi sekolah. Mengingat hal tersebut SMPN 5 Kota Serang perlu membina diri dengan memupuk daya tarik terhadap masyarakat yang akan menyekolahkan anak-anaknya merasakan kebermanfaatan lembaga pendidikan ini sehingga mereka tidak merasa terkendala antara letak tempat tinggal dengan letak sekolah. Sebagaimana hukum alam, mana pun adanya jika butuh akan dihampiri dan dipercayai. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 5 Kota Serang.

Visi : "Menjadi SMP yang berkualitas, unggul dalam prestasi, Berwawasan kebangsaan dan lingkungan berdasarkan imtaq dan iptek."

Misi : "Untuk mewujudkan visi SMP Negeri 5 Kota Serang dalam proses kegiatan sekolah maka misi yang diemban adalah :

1. Membina dan mengembangkan potensi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan agar menjadi sumber daya manusia yang handal dan kompetitif dengan berpegang teguh pada nilai-nilai imaan , taqwa dan berakhlak mulia sesuai karakter bangsa.
2. Membina dan mengembangkan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual melalui proses pembelajaran Berbasis Tekhnologi.
3. Membina dan mengembangkan potensi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan agar menjadi sumber daya manusia yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
4. Pengembangan dan peningkatan pelayanan yang optimal bagi peserta didik , insan pendidik , tenaga pendidikan dan masyarakat sekolah dengan mengacu pada pelayanan standar minimal pendidikan sebagai perwujudan wawasan keilmuan dan kepribadian luhur yang bermanfaat dalam kehidupan .
5. Menciptakan sekolah berbudaya lingkungan yang nyaman, aman, rindang, asri, bersih kondusif dan memadai sebagai tempat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
6. Mengembangkan sikap disiplin tanggung jawab, toleransi dan kerjasama serta meningkatkan kerukunan yang dilandasi oleh budi

pekerti luhur berwawasan keebangsaan serta menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Tujuan SMP Negeri 5 Kota Serang yaitu membudayakan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, akhlakul karimah dan kepribadian sesuai dengan karakter bangsa dengan melaksanakan: perencanaan, pelaksanaan dan penilaian KBM dengan dijiwai nilai-nilai imtak dan karakter bangsa; Pemberdayaan baca tulis al-Qur`an, pembiasaan sholat berjamaah, sholat dhuha, pembiasaan tahfizh Qur'an. pembinaan kegiatan rohis, pembinaan kepribadian sesuai dengan nilai karakter bangsa, mengefektifkan kegiatan pengembangan diri.

B. Hasil Penelitian

Hasil pelaksanaan program pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler melalui penelitian dengan menggunakan metode ini, dapat di deskripsikan melalui alur atau langkah-langkah dari metode *Participatory Action Research* (PAR). Hal ini bertujuan utntuk memberikan deskripsi terhadap hasil penelitian yang dilakukan secara real dari setiap tahapan atau langkah-langkah yang telah dilaksanakan.

Berikut hasil penelitan yang sesuai dari langkah-langkah metode *Participatory Action Research* (PAR):

1. Persiapan Sosial

Pada tahap awal persiapan terlebih dahulu mengenai administrative seperti surat perizinan penelitian yang dikeluarkan dari kampus, kemudian

selanjutnya dari segi teknik seperti mempersiapkan langkah apa saja yang akan dilakukan agar sesuai dengan tahapan penelitian, sertia persiapan-persiapan lainnya yang dibutuhkan. Setelah melakukan persiapan, langkah peneliti selanjutnya yaitu berbaur langsung dalam kehidupan masyarakat atau komunitas.

Peneliti pada tahap awal ini yaitu persiapan sosial yang dilakukan dengan meminta izin membawa surat penelitian yang dikeluarkan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten. Peneliti menyampaikan surat penelitian kepada wakil kesiswaan yang kemudian dari wakil kesiswaaan disampaikan langsung proses perizinan dilakukan pada hari senin tanggal 22 Febuari2021 bertempat diruangan wakil kesiswaan SMPN 5 Kota Serang di Jl. Wr. Jaud No.57, Kasemen, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten 42191. Ketika pada saat melakukan perizinan peneliti menyampaikan maksud dan tujuan mengadakan penelitian yang akan dilakukan serta bagaimana rencana ke depannya. Wakasek sekaligus pembina rohis sangatantusias dan mendukung penuh terkait maksud dan tujuan penelitian yang telah disampaikan. Kemudian pada saat itu juga wakasek langsung menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah dan kepala sekolah langsung menyetuji untuk dilakukan penelitian, namun karena pada hari itu di SMPN 5 Kota Serang sedang mengadakan ulangan maka penelitian ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2021.

Kemudian peneliti juga meluaskan jalinan hubungan dengan melakukan sebuah pendekatan serta berbincang-bincang terkait kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 5 Kota Serang dengan kepala sekolah Jindar Tamimi, S.Ag, M.Pd. wakasek Sumadi, S.Pd. Hj. Komariah, S.Ag. dan guru sekaligus pembina Rohis Ita Cahyawati, S.Ag.

Tepat tanggal 01 Maret 2021 pada tahap awal ini peneliti terlibat langsung dengan masyarakat atau komunitas ekstrakurikuler Rohis SMPN 5 Kota Serang tujuannya untuk mengetahui terkait latar belakang sekolah SMPN 5 Kota Serang, aktivitas siswa, dan minat siswa dalam bidang keagamaan dan kegiatan rutin ekstrakurikuler Rohis SMPN 5 Kota Serang dan pada tahap ini juga peneliti mensosialisasi kegiatan pembinaan tahfizh yang akan dilakukan di SMPN 5 Kota Serang yang dinaungi oleh ekstrakurikuler Rohis. Hasil observasi pada tahap awal ini Pembina Rohis mengatakan:

> "banyak minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam bidang keagamaan salah satunya mengahafal namun sayangnya belum ada wadah yang menaungi atau menjadi tempat untuk minat tersebut"[1]

Semua bentuik partisipasi peneliti dilakukan dengan *real* tanpa rekayasa. Dalam tahap awal ini peneliti mendapatkan informasi awal yang diharapkan mampu menjadi pijakan untuk langkah ke tahap selanjutnya.,

[1] Hasil Observasi Tempat Penelitian di SMPN 5 Kota Serang Jl. Wr. Jaud No.57, Kasemen, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten 42191, pada tanggal 27 Febuari 2021.

2. Identifikasi data, fakta sosial

Setelah peneliti melakukan tehap awal persiapan sosial dan berbaur langsung dengan masyarakat atau komunitas ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) tahap selanjutnya yaitu mengenai identifikasi data, dan fakta sosial. Data dan fakta sosial didapatkan berdasarkan keadaan objek langsung dilapangan yang kemudian dianalisis oleh penliti yang fungsinya sebagai fasilitator.Mengamati dan mengidentifikasi realitas sosial, biasanya muncul sebagai keluhan-keluhan masyarakat. [2]

Peneliti menggunakan beberapa tekhnik dari metode PAR dengan mencatat beberapa data dan fakta sosial. Data dan fakta sosial yang sudah peneliti analisis dikelompokkan sesuai dengan ruang lingkupnya yang menjadi beberapa bagian diantaranya meliputi:

a. Struktur kepengurusan organisasi kerohanian Islam

Struktur kepengurusan organisasi kerohanian Islam (Rohis) diketuai oleh Hanida Salsabilah dengan sekertaris Nizar Rohman, dan bendahara Izati serta beberapa ketua bidang dan anggota Rohis diantaranya Datillah, Herlanda, Anah Nur vita, Muhammad Robi Ismail, Herlanda, dan masih banyak anggota lainnya.

[2] Wazin, *Buku Saku Metodologi PAR Gerakan Moderasi Beragama,* (Serang: LP2M, 2020), 21.

b. Jumlah Anggota Rohis

Anggota Rohis mulai dari semenjak covid anggota rohis hanya ada 10 orang, pembinaan kajian yang tidak berjalan, dan tidak ada fasilitator yang menaungi minat-minat anak Rohis. Padahal meski dalam keadaan covid kegiatan Rohis tetap berjalan meskipun yang tersisa hanya 10 orang namun kegiatan hanya satu kali dalam satu minggu yang dilaksanakan di rumah pembina.

c. Kurikulum Sekolah

SMPN 5 Kota Serang merupakan sekolah menengah perta negeri yang melayani pengejaran jenjang Pendidikan SMP di Kota Serang. adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang telah ditentukan oleh Kementrian Pendidikan. seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah tergantung dari kurikulum nasional yang dijadikan sebagai acuan. Sejak tahun 2013/2014 SMPN 5 Kota Serang telah berganti dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menganut pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa pembelajarn di sekolah, kelas dan masyrakat, pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengelaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil

belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler berupa UU dan PP antara lain: a. pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. b. Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 53 ayat 2 butir a dan pada pasal 79 ayat 2 butir b menyatakan bahawa kegiatan Ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, dan Kegiatan Ekstrakurikuler perlu dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.

d. Sejarah Rohis SMPN 5 Kota Serang

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan menjadi manusia, apabila pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang

menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksankan tugas kewajiban dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menenamkan rasa tanggungjawab.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SMPN 5 Kota Serang yang memiliki landasan akan pentingnya nilai-nilai keagamaan. Maka pendidikan itu akan memasukkan materi-materi keagamaan dalam bentuk pelajaran dikelas maupun dalam bentuk pengajaran di luar kelas yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Rohis SMPN 5 Kota Serang terbentuk pada tanggal 12 September 2012 di bawah gagasan ibu Hj. Komariah, S.Ag atas dasar tujuan untuk merubah sikap dan sifat anak pada waktu itu menjadi lebih baik dan mempunyai jiwa semangat keagamaan yang lebih tinggi.

Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) bertujuan agar peserta didik dapat mengaktulisasikan dirinya sehingga dapat aktif di luar jam sekolah sesuai dengan keinginan sehingga mampu menyalurkan bakat dan minat terpendam siswa.

e. Kegiatan-kegiatan Rohis SMPN 5 Kota Serang

Kegiatan Rohis di SMPN 5 Kota Serang yang dilaksanakan hanya berupa kajian. Namun, mulai tahun 2019/2020 setelah dibuat program kegiatan Rohis yang baru dengan dukungan Kepala Sekolah SMPN 5 Kota Serang Bpk. H. Jindar Taimimi S.Ag, M.Pd pada setiap kegiatan

Rohis untuk bidang keagamaan, maka Rohis SMPN 5 Kota Serang mempunyai kegiatan-kegiatan yang lebih terfokus untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dibidang kegamaan, yaitu: MSQ, Kaligrafi, dan Marawis.

Berikut adalah data kajian kegiatan hasil observasi kerohanian Islam (Rohis) di SMPN 5 Kota Serang sebelum adanya program tahfizh Qur'an sejak tahun 2018 sampai 2021

Table 4.1 Kegiatan Proker Rohis

	Tahun		
	2018 / 2019	2019 / 2020	2020 / 2021
Kegiatan Rohis	1. Perkenalan struktur & sejarah organisasi 2. Monitoring 3. Pembentukan kegiatan Rohis	1. Pembinaan Tilawah 2. Pelatihan BTQ 3. Tadabur alam 4. Pelatihan muhadoroh 5. Marawis 6. Kajian bulanan	1. MSQ 2. Kaligrafi 3. Marawis

3. Kajian Masalah dan Kebutuhan

Setelah peneliti mendapatkan data dan fakta sosial terkait Ekstrakurikuler Rohis di lapangan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis sosial dengan mendiskusikan atau mengurai realitas sosial. Kemudian peneliti merumuskan masalah dan mengorganisir gagasan-

gagasan yang muncul guna mencari peluang-peluang yang mungkin bisa dilakukan bersama guna memecahklan masalah dengan memperhatikan pengalaman-pengalaman masyarakat di masa lalu.

Sebelum menetapkan judul penlitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di Rohis SMPN 5 Kota Serang untuk mengamatai langsung terkait situasi dan kondisi dari ekstrakurikuler Rohis. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap ibu Ita Cahyawati selaku pembina Rojis dan selaku guru PAI di SMPN 5 Kota Serang. beliau mengatakan:

> "Di SMP Negeri 5 Kota Serang memiliki ektrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) yang unggul di sekolahnya. Namun, beliau mengatakan dibagian bidang tahfizh pembinaannya kurang dan minat siswa dalam menghafal untuk anggota Rohis itu banyak namun diluar anggota Rohis itu sedikit. Ketika beliau mengajar di kelas tidak sedikit juga siswa yang tidak mau belajar Al-Qur'an dengan dibimbing langsung oleh guru dengan berbagai alasan, misalnya malu, takut dan lain sebagainya."[3]

Kemudian peneliti juga melakukan observasi pada saat kegiatan Rohis berlangsung, dan memang kegiatan Rohis berjalan dengan baik meski dalam keadaan covid namun ketika saya mewawancari salah satu anggota yang sedang mengikuti kegiatan Rohis namanya Dattilah salah satu anggota Rohis dia juga Ketua Rohis masa bakti 2020/2021 dia mengatakan:

> "Kegiatan Rohis Alhamdulillah memang berjalan tapi semenjak covid anggota Rohis menjadi berkurang, dianatara banykannya anggota Rohis di SMPN 5 Kota Serang juga banyak yang memiliki minat mengahafal Al-Qur'an termasuk saya sendiri, namun sayangnya di rohis untuk

[3] Ita Cahyawati, Wawancara Pembina Rohis, (Serang: Ruang Guru, 02 Febuari 2020).

pembinaan tahfizh memang belum ada jadi saya dan teman-teman yang lainnya menghafal secara mandiri."[4]

Setelah melakukan observasi dan wawancara serta mendiskusikan dengan beberapa warga masyarakat yang ada di SMP Negeri 5 Kota Serang peneliti juga melakukan pengamatan terkait kegiatan-kegiatan Rohis ternyata memang banyak yang mengahafal Al-qur'an dari anggota Rohis secara mandiri, semangat anggota Rohis yang semakin memprihatinkan, dan ketika saya melakukan observasi pertama kali dan saya dibwa diruangan kelas memang banyak siswa/i SMPN 5 Kota Serang yang tidak mau membaca atau mempelajari Al-Qur'an dengan alasan takut, malu dan lain sebagainya. Padahal ketika saya tes itu banyak siswa/i SMPN 5 Kota Serang yang bacannya bagus.

Dari hasil observasi, wawancara dan berdiskusi atau *sharing* peneliti menemukan permasalahan diantaranya ialah belum adanya program yang menjadi wadah untuk minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, kurangnya pembinaan tahfizh dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis), kurangnya minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan alasan segan atau malu untuk belajar Al-Qur'an kepada guru, Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis). Hingga pada akhirnya peneliti, pembina Rohis warga masyarakat SMPN 5 Kota Serang berinisiatif melakukan program yang menjadi wadah untuk

[4] Dattilah, wawancara anggota Rohis SMPN 5 Kota Serang (Serang: Mushola sekolah, 01, Maret 2021).

menampung minat-minat siswa dalam bidang kegamaan terkhusu dibidang tahfizh Qur'an. Dimana program ini diharapkan menjadi suatu kegiatan baru yang bersama-sama secara partisipatif melaksanakannya. Karena Program pembinaan tahfizh Qur'an merupakan sebuah program yang dinanungi oleh ekstrakurikuler Rohis bagian dari pengembangan potensi, minat dan bakat yang sejalan dengan UUD No 19 Tahun 2005 ayat 2 butir a dan pada pasal 79 ayat 2 butir b yang di harapkan program pembinaan tahfizh Qur'an mampu menjadi wadah yang menanungi minat-minat para generasi muda yang cinta terhadap Al-Qur'an. Sehingga program ini akan tetap berjalan sepanjang berkiprahnya ekstrakurikuler Rohis di SMPN 5 Kota Serang.

Pada saat peneliti meminta izin kepada kepala sekolah saya dikumpulkan bersama wakasek, pembina rohis, dan salah satu guru SMPN 5 Kota Serang. disana saya menyampaikan proposal penlitian tentang program pembinaan tahfizh yang akan dilaksanakan di SMPN 5 kota Serang serta peneliti menyampaikan terkait gambaran secara umum dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam jalannya penelitian. Ketika itu kepala sekolah langsung menceritakan:

> "Program pembinaan tahfizh Qur'an ini memang sangat bagus karena memang sebenanrnya program penelitian ini juga sejalan dengan tujuan sekolah kamu yang ingin mencetak genrasi muda yang cinta terhadap Al-Qur'an terbiasa membaca dan menghafalnya, saya sangat setuju Karena sebelumnya memang belum ada program secara resmi yang menanungi minat menghafal para siswa/i SMPN 5 kota serang dan saya yakin program ini akan banyak para peminatnya namun titip pesan saya

> tolong batasi karena keadaan kita masih dalam keadaan yang sangat mengkawatirkan, tetap jaga kesehatan dan jaga jarak dalam melakukan penelitian ini."[5]

Minat menghafal Al-Qur'an diluar anggota Rohis yang masih kurang, pengetahuan terkait keutamaan dan manfaat menghafal Al-Qur'an yang masih minim, motivasi dalam mengahafal Al-Qur'an yang masih lemah, tidak ada kajian tahfizh dan mengamalan nilai-nilai keagaman yang masih kurang, tidak ada wadah yang menuangi secara khusus dalam pembinaan tahfizh, membuat peneliti sebagai fasilitator yakin untuk melaksanakan program pembinaan tahfizh Qur'an. Disatu sisi lain SMPN 5 Kota Serang memiliki bebrapa kelebihan yang sangat mendukukng apabila program pembinaan tahfizh dilaksanakan. Diantaranya ekstrakurikuler yang masih tetap berjalan dan unggul dalam bidangnya, meski sekolah formal yang tidak berlatarbelakang sekolah Islami namun semangat para pendidik untuk melahirkan generasi pencinta Al-Qur'an, tujuan sekolah yang sejalan dengan program penelitian dan sekolah yang berdiri sejak lama serta jumlah siswa/i yang sangat banyak.

Hal tersebut dapat tercapai apabila seluruh masyrakat sekolah mampu bekerjasama dalam menjalankan program pembinaan tahfizh serta mempunyai motivasi yang tinggi, program pembinaan tahfizh yang sejalan dengan tujuan sekolah dapat tercapai melalui kegiatan pembinaan tahfizh

[5] Wawancara dengan Kepala sekolah SMPN 5 Kota Serang pada tanggal 02 Maret 2021.

Qur'an yang kemudian mengubah pola piker para siswa/i untuk mau mempelajari dan menghafal al-Qur'an. Oleh sebab itu diperlukan program yang terstruktur dan sistematis yang dilakukan secara partisipatif. Sehingga dengan beberapa ide, gagasan, pengetahuan, pengalaman dan musyawarah bersama peneliti yang berfungsi sebagai fasilitator memutuskan untuk melakukan dan melaksanakan program pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam supaya mengembangkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di SMPN 5 Kota Serang.

4. Bentuk Program Pembinaan Tahfizh Qur'an

Program pembinaan tahfizh dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah terutama ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis). Pada proses kesiapan mencakup bebrapa hal diantaranya: kesiapan kapasistas peneliti dan pembina Rohis (ketersediaan fasilitas, bahan materi, sarana dan prsarana dalam kegiatan tahfizh).

Berdasarkan pada kajian masalah dan kebutuhan pada tahap sebelumnya, peneliti yang berfungsi sebagai fasilitator dan pembina Rohis kemudian merumuskan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dari rencana yang telah dilakukan. Berikut merupakan bentuk program pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) untuk mengembangkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di SMPN 5 Kota Serang.

1) Nama : Rohis SMP Negeri 5 Kota Serang Berdasi (bertaqwa, cerdas,berprestasi)
2) Tujuan peserta aktif : Kegiatan kerohanian islam (ROHIS) bertujuan agar didik dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga dapat diluar jam-jam sekolah sesuai dengan keinginan dan menyalurkan minat dan bakat terpendam siswa. Jadi tidak hanya mendapatkan satu manfaat untuk pembentukan akhlak melainkan juga bakat siswa.
3) Visi : Menjadikan Al-Qur'an dan Hadist pedoman hidup teguh
4) Misi yang : Menjadikan pelajar SMP NEGERI 5 KOTA SERANG berkarakter dan memiliki jiwa kepemimpinan agama yang kuat dan menjadikan organisasi ROHIS SMP NEGERI 5 KOTA SERANG menjadi organisasi terdepan sebagai penyampai syiar islam di lingkungan pelajar.
5) Pengurusan:
   - Ketua : Wardatul Jannah
   - Wakil Ketua : Bahaullah Hil Amin
   - Sekertaris : Anisa
   - Bendahara : Sinta Anjani

Tabel 4.2 Bentuk Program Pembinaan Tahfizh Qur'an

No	Kegiatan	Waktu	Materi	Pemateri	Hasil
1.	Motivasi Menghafa Al-Qur'an	Jum'at 13.30 WIB	➢ Keutamaan Al-Qur'an ➢ Membaca Al-Qur'an ➢ Menghafal Al-Qur'an ➢ Penghafal Al-Qur'an ➢ Syarat Tahfizh Qur'an ➢ Metode Tahfizh Qur'an ➢ Pengtingnya menghafal Al-Qur'an	Peneliti	➢ Antusias ➢ Termotivasi ➢ Banyak yang menghafal Qur'an
2.	Kajian Tajwid	Jum'at 13.50 WIB	➢ Huruf hijaiyah ➢ Hukum tanwin dan nun mati ➢ Humum nun dan mim bertasydid ➢ Idhgam ➢ Huruf mad ➢ Macam-macam waqaf	Pembina	➢ Memahmi ilmu tajwid ➢ Menghafal dengan tajwid yang baik dan benar
3.	Muroja'ah	Jum'at 14.20 WIB	➢ Mengulang hafalan yang telah disetorkan dengan cara bergantian	Peneliti	➢ Lancar dalam menghafal
4.	Taddabur Alam	Akhir bulan 09.00 WIB	➢ Mengenal ciptaan Allah SWT ➢ QS. Ali-Imran : 190 ➢ QS. Ar-Rum : 22	Peneliti	➢ Mengetahui/ merenungi ciptaan Allah SWT ➢ Mengamalkan isi QS. Ali-Imran : 190 Dan Ar-Rum : 190

5. Perencanaan Kegiatan

Berikut merupakan rencana kegiatan dari Program pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis).

a. Sosialisasi Kegiatan Tahfizh Qur'an

Langkah awal pada tahap perencanaan program yaitu sosialisasi kegiatan tafizh. Sosialisasi kegiatan program tahfizh ini dilakukan untuk memberikan informasi umum kepada seluruh masyarakat atau komunitas ektrskurikuler rohis yang ada di SMPN 5 Kpta serang informasi mengenai apa itu program pembinaan tahfizh, visi misi dari program tahfizh, tujuan diadakannya program pembinaan tahfizh, apa saja kegiatan yang ada di dalam program pembinaan tahfizh, serta memberikan motivasi tentang pentingnya program mengahafal kepada seluruh anggota ekstrakurikuler Rohis SMPN 5 Kota serang.

Sosialisasi program pembinaan tahfizh dilakukan pada tanggal 02 Maret 2021 pukul 13.00 setelah pembelajaran sekolah selesai bertempat di Mushola sekolah SMPN 5 Kota Serang. Sedangkan materi untuk menyampaikan mengenai sosialisai program pembinaan tahfizh adalah peneliti sendiri. Karena pengurus dan anggota ekstrakurikuler rohis menganggap perihal program tahfizh ini mempunyai dampak positif dan di rasa sangat memotivasi karena memang sebelumnya komunitas ekstrakurikuler Rohis yang bisa dibilang masih awam tentang kegiatan tahfizh Qur'an.

b. Membentuk Tim Tahfizh

Peneliti bersama pembina Rohis dan beberapa guru menjadi hubungan yang lebih luas lagi dengan sekuruh tenaga kependidikan dan perwakilan dari ketua Rohis, ketua Osis dan angora Rohis untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembinaan tahfizh Qur'an. Atas saran dan masukan dari pembina Rohis dengan menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler Rohis, maka peneliti dan pembina Rohis serta masyarakat yang ikut bermusyawarah lainnya berencana pada tanggal 02 Maret 2021 sekitar jam 14.00 untuk melakukan musyawarah dalam membentuk tim pembinaan tahfizh yang bertempat di Mushola SMPN 5 Kota serang.

Dalam musyawarah membentuk struktur organisasi Program pembinaan tahfizh, peneliti sebagai fasilitator bersama pembina Rohis berpanduan pada buku manual hafalan Al-Qur'an yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan untuk melihat hasil hafalan para siswa/i SMPN 5 Kota Serang selama mengikuti program pembinaan tahfizh. Struktur organisasi dalam program pembinaan tahfizh dalam hal ini disebut tim tahfizh Rohis karena kegiatan pembinaan tahfizh ini dilakukan dibawah naungan ekstarakurikuler Rohis. Tim tahfizh Rohis terdiri atas ketua (siswa/i yang aktif di ekstrakurikuler Rohis) dan anggota minimal ada pengurus dari esktrakurikuler Rohis.

Struktur tim tahfizh yang telah dibentuk dalam esktarakurikuler kerohanian Islam (Rohis) diketuai dibina oleh Ita Cahyawati S.Ag dan diketuai oleh Hanida Salsabilah. Struktur tim tahfizh Rohis mempunyai berbagai bidang diantaranya yaitu bidang lingkungan tahfizh, bidang setoran dan muroja'ah hafalan, dan bidang pengembangan hafalan.

Peneliti dan pembina Rohis serta msyarakat sekolah lainnya juga berencana merumuskan tugas apa saja yang akan dilakukan dan yang kan menjadi tanggung jawab setiap orang yang ada dalam struktur organisasi tim tahfizh.

c. Kegiatan Tahfizh

Pada kegiatan tahfizh dilakukan dalam dengan tujuan untuk mengarahkan kegiatan tahfizh Qur'an. Peneliti dan pembina Rohis dan masyarakat sekolah lainnya berencana akan menggerakkan seluruh anggota Rohis untuk bersama-sama mengikuti kegiatan tahfizh. Kemudian peneliti dan pembina Rohis menyusun rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program pembinaan tahfizh Qur'an. Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam program pembinaan tahfizh Qur'an meliputi:

1) Kajian Motivasi menghafal Al-Qur'an

Perencanaan kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an akan dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari jum'at tanggal 05 Maret 2021 pukul 13.30 dilaksanakan bertempat di mushola dan

rumah pembina Rohis karena memang untuk tempat berubah-ubah. Kegiatan kajian motivasi ini dilakukan sebelum kegiatan setoran hafalan tujuannya adalah untuk memotivasi para sisw/i SMPN 5 kota Serang agar hatinya tergerak untuk mempelajari dan mengahafl Al-Qur'an. Kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an ini materinya ditentukan oleh peneliti dan disampaikan langsung oleh peneliti kurang lebih 20 menit sebelum kajian tajwid di mulai. Untuk materi motivasi menghafal Al-Qur'an meliputi: keistimewaan Al-Qur'an, keutamaan pembaca Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, keutamaan pengahfal Al-Qur'an, syarat-syrat penghafal Al-Qur'an,metode menghafal Al-Qur'an dan pentingnya menghafal Al-Qur'an.

2) Pembinaan Tajwid

Pada pembinaan tajwid pembina meminta agar pembina langsung yang memberikan materi terkait kajian pembinaan tajwid, Karena memang belajar jatwid harus langsung dengan intruksi/gurunya, kegiatan ini dilaksanakan dirumah pembina dan mushola sekolah. Tujuan diadakannya pembinaan tajwid adalah agar siswa/I SMPN 5 Kota Serang menghafal Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dengan baik dan benar. Kajian tajwid dilakukan setelah peneliti memberikan motivasi terkait menghafal Al-Qur'an, diikuti oleh semua siswa yang mengikuti pembinaan

tahfizh dilaksanakan setiap hari jum'at kurang lebih 20 menit sebelum kegiatan pokok atau setoran hafalan dimulai.

Untuk materi tajwid ditentukan oleh peneliti dan pembina mulai dari huruf hijaiyah, hukum tanwin dan nun mati, hukum mim dan nun yang bertasydid, idhgam, huruf yang dibaca tebal, huruf-huruf mad, macam-macam waqaf.

3) Taddabur Alam

Kegiatan taddabur alam adalah merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengenal Allah yang menciptakan langit dan bumi. Perencanaan kegiatan taddabur alam ini dilaksankan setiap satu bulan sekali akan mulai pada tanggal tanggal 30 Maret 2021 pada pagi sekitar jam 09.00 untuk kegiatan taddabur alam selanjutnya dilakukan setiap akhir bulan. Taddabur alam ini dilaksanakan dibeberapa tempat diantaranya Surosoan Kaibon Banten, Bukit Saung Nde, disana tempatnya sangat luas dan menyatu dengan alam. Peneliti memilih tempat itu dengan alasan jarak yang tidak terlalu jauh dan tejangkau daru sekolah. Kegiatan taddabur alam dikuti oleh semua siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh. Untuk tempat taddabur alam tujuan dari kegiatan taddabur alam adalah untuk mengantisipasi rasa bosan siswa/siswi ketika menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini bukan hanya sekedar keluar dari zona sekolah namun, kegiatan disana kami

meresapi betapa indahnya ciptaan yang ada dilangit dan di bumi, kemudian disana peneliti tetap memberikan arahan bahwa taddabur alam ini kita tetap belajar Al-Qur'an dengan tempat yang terbuka menyatu dengan alam.

4) Muroja'ah teman sebaya

Kegiatan muroja'ah teman sebaya dilakukan setiap hari Jum'an sekitar 20 menit sebelum kegiatan pokok (setoran hafalan) dimulai.rencana kegiatan muoroja'ah teman sebaya ini akan dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 05 Maret 2021. Kegiatan ini lakukukan di rumah pembina dan mushola sekolah diikuti oleh semua siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh pada tahap muroja'ah teman sebaya tujuannya adalah agar siswa siswa/i yang menghafal Al-Qur'an tidak ada rasa canggung atau malu bahkan takut. Moroja'ah ini penting dilakukan karena ketika menghafal namun tidak pernah mengulang-ulang hafalan makan hafalan itu akan hilang dengan sendirinya. Pada kegiatan ini peneliti sebagai fasilitator melakukan apa yang menjadi kebutuhan serta pada tahap ini peneliti mengontrol kegiatan muroja'ah dikhawatirkan ada beberapa siswa/i yang justru bukan melakukan muroja'ah namun justru malah mengobrol. Kegiatan muroja'ah ini dilakukan beberapa tahap yang meliputi: tahapan *pertama,* tahapan *kedua,* tahapan *ketiga,*tahapan *keempat,* tahapan *kelima.*

6. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan proses perencanaan dan perumusan masalah, maka proses selanjutnya ialah melakukan program aksi sebagai tindakan yang diharapkan dapat membantu perubahan sosial yang lebih baik. Dengan merujuk pada perencanaan kegiatan yang disusunn peneliti akan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembinaan tahfizh sesuai dengan urutan kegiatan yang telah direncanakan sebagai berikut:

a. Sosialisasi Kegiatan tahfizh

Sosialisasi kegiatan tahfizh terlebih dahulu dilakukan kepada kepala sekolah, wakasek, guru, pembina Rohis dan perwakilan dari ektrakurikuler Rohis. Kegiatan sosialisasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan yaitu dilakukan pada tanggal 02 Maret 2021 pukul 13.00 setelah pembelajaran sekolah selesai bertempat di Mushola sekolah SMPN 5 Kota Serang. meskipun pada saat melakukan sosialisasi ada keterlambatan waktu namun kegiatan sosialisasi ini tetap berjalan dengan baik. sosialisasi kegiatan pembinaan tahfizh dilaksanakan dengan sederhana dengan menggunakan teknik presentasi dengan posisi peneliti sebagai agen sosialisasi berdiri didepan menyampaikan presentasi program dan yang lainnya duduk hadapan untuk mendengarkan.

Sosialisasi kegiatan pembinaan tahfizh pertama dihadiri 15 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakasek, pembina Rohis, dua tenaga

kependidikan, dan 10 siswa perwakilan ketua Osis, pengurus dan anggota ekstrakurikuler Rohis. Kegiatan acara sosialisai ini mulai dari pembukaan yang dipandu oleh moderator yakni ibu Ita Cahyawati, S.Ag kemudian setelah itu sambutan dari kepala sekolah bapak Jindar Tamimi, S.ag, M.Pd. dalam sambutannya beliau menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh masyarakat sekolah atau perwakilan dari siswa yang sudah bersedia hadir, menyampaikan tujuan diadakannya program pembinaan tahfizh sekaligus beliau memperkenalkan peniliti kepada seluruh peserta, dan menyampaikan beberapa pesan yang harus dipahami oleh semua siswa SMPn 5 Kota Serang. kemudian setelah sambutan beranjak selanjutnya moderator mempersilahkan saya sebagai peneliti menyampaikan atau mempresentasikan tentang program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Peneliti sebagai pemateri menyampaikan atau mempresentasikan program pembinan tahfizh Qur'an mulai dari pengertian pembinaan,tahfiz Qur'an, tujuan dilaksanakannya pembinaan tahfizh Qur'an, kegiatan-kegiatan yang ada dalam pembinaan tahfizh Qur'an, mengapa kita harus menyiapkan generasi penghafal Al-Qur'an, peran pembinaan tahfizh Qur'an dalam ektrakurikuler Rohis, peran pembinaan tahfizh untuk sekolah, buku panduan tahfizh Qur'an, motivasi dan keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an, serta hal-hal yang akan dicapai dan manfaat yang akan diperoleh ketika program

pembinaan tahfizh ini dilaksanakan. Setlah kurang lebih satu jam peneliti menyampaikan materi terkait pembinaan tahfizh Qur'an kemudian moderator beranjak ke acara selanjutnya yaitu sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab ini banyak dari kalangan guru dan siswa yang menanyakan terkait materi yang telah peneliti sampaikan. Mulai dari "langkah awal yang seperti apa yang akan dilakukan oleh peneliti pada pembinaan tahfizh?", "bagaimana kelanjutan program ini ketika peneliti sudah selesai melakukan penelitiannya?", "bagaimana kegiatan menghafal ini dapat berlangsung selama 1 jam lebih?", "dari mana kita mendapatkan buku panduan setoran tahfizh?'. Peneliti sebagai fasilitator dengan pengetahuan yang dimiliki terkait tahfizh Qur'an kemudian menjawab beberapa pertanyaan dan mencari solusinya.

Peneliti sebagai agen sosialisasi menjawab dari bebrapa pertanyaan. Pertanyaan pertama "langkah awal yang seperti apa yang akan dilakukan oleh peneliti pada pembinaan tahfizh?" peneliti menjawab "langkah awal pada kegiatan pembinaan tahfizh yaitu adanya pembukaan, untuk pembukaan itu sama seperti pembukaan kajian-kajian pada umumnya kemudian selanjutnya adalah kegiatan inti di dalam kegiatan ini ada beberapa kegiatan legi mulai dari kajian motivasi menghafal Al-Qur'an, kajian tajwid, muroja'ah teman sebaya dan kegiatan setor hafalan, dan kegiatan selanjutnya adalah penutup". Pertanyaan yang kedua "bagaimana kelanjutan program ini ketika

peneliti sudah selesai melakukan penelitiannya?", peneliti menjawab "kelanjutan dari program pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis akan tetap berlangsung atau berlanjut meski penelitian ini telah selesai karena pembinaan tahfizh ini sudah masuk didalam program dari ekstrakurikuler Rohis. Yang akan melanjutkan atau menggerakan perihal pembinaan tahfizh ini adalah para pengurus dibantu oleh ketua Osis dan jajarannya untuk tetap menggerakan pembinaan tahfizh ini, sehingga kegiatan pembinaan tahfizh ini tidak berhenti pada saat penelitain saja". Pertanyaan ketiga "bagaimana kegiatan menghafal ini dapat berlangsung selama 1 jam lebih?", peneliti menjawab "kegiatan menghafal bisa dilaksanakan dimanapun bida dirumah, disekolah, atau dimanapun kita berapa satu jam itu hanya dilaksanakan ketika pada hari jum'at selbihnya untuk menghafal dan menambah hafalan bisa dilakukan dimanapun".

Setelah proses penyampaian materi perihal kegiatan pembinaan tahfizh selesai moderator menutup kegiatan sosialisasi dengan sama-sama membaca lafadz hamdallah. Sosialisasi yang telah dilaksanakan bisa dikatakan berhasil dan menvapai tujuan yakni memberikan gambaran umum kepada masyarakat sekolah SMPN 5 Kota Serang mengenai kegiatan pembinaan tahfizh. Masyarakat sekolah baik dari kepala sekolah, guru, waksek, pembina Rohis dan Siswa sangat antusias, bersemangat dan mendukung unutk dilaksanakannya program

pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa sisialisasi ini dapat menjadi langkah awal untuk memulai program pembinaan tahfizh di SMPN 5 Kota serang sebagai bentuk upaya melakukan transformasi ke arah yang lebih baik.

b. Membentuk Tim Tahfizh

Sesuai dengan rencanakan yang telah dibuat, pada tanggal 02 Maret 2021 sekitar jam 14.00 setelah pelajaran selesai peneliti dan pembina rohis serta guru lainnya melakukan musyawarah bersama dengan tujuan untuk membuat itim tahfizh yang bertempat di mushola sekolah SMPN 5 Kota Serang musyawarah ini dilakukan dengan ide atau gagasan-gagasan dari beberapa masyarakat sekolah. Setelah musyawarah dilakukan akhirnya terbentuklah tim tahfizh Rohis, struktur kepengurusan tahfizh Rohis berbeda dengan struktur kepengurusan ektrakurikuler Rohis, hal ini dikarenakan agar sesuai dengan bidang-bidang di dalamnya dan lebih fokus dalam tanggung jawabnya.

Struktur tim tahfizh yang telah dibentuk dalam esktarakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dibina oleh Ita Cahyawati S.Ag dan diketuai oleh Hanida Salsabilah. Ketua bertugas memimpin anggotanya bidang lingkungan tahfizh, bertugas lebih fokus agar menciptaka para generasi muda untuk lebih cinta Al-Qur'an baik membaca,mempelajari dan mengahafal di lingkungan SMPN 5 Kota Serang. Bidang setoran dan

muroja'ah bertugas untuk menerima setoran hafalan dari teman-teman yang ingin menyetorkan hafalnnya dan selalu mengingatkan untuk terus mengulang hafalan kepada teman-temannya. Kemudian bidang pengembangan hafalan bertujuan untuk memantau kegiatan-kegiatan yang ada dalam program pembinaan tahfizh Qur'an.

Dalam musyawarah pembentukan tim tahfizh Rohis, peneliti sebagai fasilitator juga memberikan arahan atau bimbingan perihal teknis kepada masing-masing bidang. Karena yang akan melanjutkan dari program pembinaan tahfizh ini ada ketua dan anggota dari masing-masing bidang yang telah dibuat.

c. Kegiatan Tahfizh

Pada kegiatan tahfizh dilakukan dalam dengan tujuan untuk mengarahkan kegiatan tahfizh Qur'an. Peneliti dan pembina Rohis dan masyarakat sekolah lainnya berencana akan menggerakkan seluruh anggota Rohis untuk bersama-sama mengikuti kegiatan tahfizh. Kemudian peneliti dan pembina Rohis menyusun rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program pembinaan tahfizh Qur'an. Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam program pembinaan tahfizh Qur'an meliputi:

1) Kajian Motivasi menghafal Al-Qur'an

Kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an dilaksanakan sesuai dengan yang direncanaan, kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an

akan dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari jum'at tanggal 05 Maret 2021 pukul 13.30 setelah kegiatan pembukaan. Kegiatan ini bertempat di mushola dan rumah pembina Rohis karena memang untuk tempat berubah-ubah. Kegiatan kajian motivasi ini dilakukan sebelum kegiatan setoran hafalan tujuannya adalah untuk memotivasi para sisw/i SMPN 5 Kota Serang agar hatinya tergerak untuk mempelajari dan mengahafal Al-Qur'an.

Hal pertama dalam kegiatan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an ini adalah peneliti sebagai fasilitator yang menyampaikan materi atau memperesentasian kajian motivasi menghafal Al-Qur'an di depan siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh dengan posisi duduk melingkar agar terlihat lebih santai dan tidak terlalu tegang. Pada saat peneliti menyampaikan materi kajian motivasi pembina Rohis selalu memantau kegiatan yang peneliti lakukan dan beliau juga terkadang menyampaikan masukan atau materi tambahan. Ketika peneliti menyampaikan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an siswa/i mencatat sesuatu yang menurutnya penting dan setelah kegiatan kajian motivasi selesai maka siswa/i akan disuruh menyampaikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan oleh peneliti.

Kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an ini materinya ditentukan oleh peneliti dan disampaikan langsung oleh peneliti

kurang lebih 20 menit sebelum kajian tajwid di mulai. Untuk materi motivasi menghafal Al-Qur'an meliputi: keistimewaan Al-Qur'an, keutamaan pembaca Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, keutamaan pengahfal Al-Qur'an, syarat-syrat penghafal Al-Qur'an,metode menghafal Al-Qur'an dan pentingnya menghafal Al-Qur'an.

Setelah waktu dirasa cukup mencapai kurang lebih 20 menit maka peneliti menutup kajian motivasi dengan melanjutkan kajian tajwid yang akan disampaikan langsung oleh intruksinya/guru yaitu pembina Rohis ibu Ita Cahyawati S.Ag. pada saat kajian motivasi yang saya lihat banyak siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh yang antusian dan semangat untuk terus memepalajari dan mengahafal Al-Qur'an bahkan ada banyak diantara mereka yang ingin menambah materi motivasi di luar kegaiatan berlangsung. Kegiatan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an ini akan terus berjalan dan selalu dilaksanakan di tahfizh Rohis sebagai usaha dalam menjalankan program tahfizh sehingga tahapan kegiatan pembinaan tahfizh dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat mencapai pada tahap pengembangan.

2) Pembinaan Tajwid

Setelah kajian motivasi mengahafal Al-Qur'an dilaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu pembinaan tajwid dilaksanakan sesuai

dengan rencana yang telah dilakukan. Pembinaan tahfizh dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.50 kurang lebih 20 menit setelah kegiatan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an yang telah disampaikan oleh peneliti. Kajian tajwid disampaikan langsung oleh pembina Rohis karena pembina meminta agar pembina langsung yang memberikan materi terkait kajian pembinaan tajwid, Karena memang belajar jatwid harus langsung dengan intruksi/gurunya, kegiatan ini dilaksanakan dirumah pembina dan mushola sekolah. Tujuan diadakannya pembinaan tajwid adalah agar siswa/i SMPN 5 Kota Serang menghafal Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dengan baik dan benar. Kajian tajwid dilakukan setelah peneliti memberikan motivasi terkait menghafal Al-Qur'an, diikuti oleh semua siswa yang mengikuti pembinaan tahfizh.

Kajian tajwid dilakukan hampir sama dengan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an teknik menyampaikan kajian tajwid dengan teknik pembina Rohis didampingi oleh peneliti duduk di depan dan siswa/i duduk dengan posisi melingkar dan mendengarkan serta mencatat dari setiap materi yang telah disampaikan di depan. Disamping pembina menyampaikan materi peneliti juga menyiapkan minuman dan makanan untuk pembina dan siswa/i serta menyiapkan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan pada saat menyampaikan materi kegiatan pembinaan tahfizh dilaksanakan.

Untuk materi kajian tajwid ditentukan oleh peneliti dan pembina mulai dari huruf hijaiyah, hukum tanwin dan nun mati, hukum mim dan nun yang bertasydid, idhgam, huruf yang dibaca tebal, huruf-huruf mad, macam-macam waqaf dan lain sebagainya dengan berpanduan pada buku tajwid yang telah dimiliki oleh peneliti.

Karena waktu sudah sampai pukul 14.10 maka kajian tajwid dihentikan dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Setelah kajian tajwid dilakukan dengan semangat pada kegiatan pembinaan tahfizh dalam ekstrakurikuler Rohis akan tetap dilaksankan pada setiap kegiatannya karena memang banyak siswa/I yang kurang memahami terkait materi tajwid, sehingga peneliti bersama pembina mendiskusikan agar kajian ini tetap dilaksanakan dengan alasan agar siswa/i menpekajari atau menghafal Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dengan baik dan benar.

3) Taddabur Alam

Kegiatan taddabur alam merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengenal Allah yang menciptakan langit dan bumi. kegiatan taddabur alam ini dilaksankan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan, kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali akan mulai pada tanggal tanggal 30 Maret 2021 pada pagi sekitar jam 09.00 sedangkan untuk kegiatan taddabur alam selanjutnya

dilakukan setiap akhir bulan. Taddabur alam ini dilaksanakan dibeberapa tempat diantaranya Surosoan Kaibon Banten, Bukit Saung Nde, disana tempatnya sangat luas dan menyatu dengan alam. Peneliti memilih tempat itu dengan alasan jarak yang tidak terlalu jauh dan tejangkau dari sekolah. Kegiatan taddabur alam dikuti oleh semua siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh. Kegiatan taddabur alam ini juga peneliti didampingi oleh pembina Rohis dan beliau sangat mengapresiasi semua kegiatan yang ada dalam program tahfizh ini. Disamping sebagai sarana pembelajaran dengan melihat langsung ciptaan Allah baik yang ada di langit atau di bumi dengan pemandangan yang menyatu dengan alam tujuan taddabur alam dalah untuk mengantisipasi rasa bosan siswa/siswi ketika menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini bukan hanya sekedar keluar dari zona sekolah namun, kegiatan disana peneliti juga menyampaikan hal-hal penting terkait taddbur alam mulai dari meresapi betapa indahnya ciptaan yang ada dilangit dan di bumi, kemudian disana peneliti tetap memberikan arahan bahwa taddabur alam ini kita tetap belajar Al-Qur'an dengan tempat yang terbuka menyatu dengan alam.

Di sana peneliti juga membuat beberapa games setiap siswa harus menjawab atau menyambung ayat yang telah di lantunkan oleh penliti, bagi siswa/i yang bisa menyambung ayat dengan baik

dan benar maka akan diberikan hadiah namun ketika siswa/i yang tidak bisa menyamabung ayat maka akan diberi hukuman berupa di coret mukanya dengan bedak tabur yang telah dibasahi oleh peneliti.

Setelah kegiatan taddabur alam dirasa cukup dan waktu sudah menunjukkan untuk pulang peneliti mengumpulkan siswa/I untk menutup kegiatan taddabur alam. Kegiatan ini akan tetap berlangsung setiap bulannya karena banyak dianatara siswa SMPN 5 Kota serang yang semangat dan meminta kegiatan ini harus tetap dilaksanakan. Kemudian pembina juga meminta kepada peneliti untuk tetap bersedia membatu kegiatan ekstrakurikuler Rohis demi berjalannya kegiatan tahfizh. Pembina juga sangat senang ketika melihat langsung kegiatan taddabur alam beliau mengatakan kegiatan ini harus tetap berjalan meski hanya sebulan sekali karena di samping kegiatan taddabur alam mempunyai tujuan sebagai sarana pembelajaran perihal betapa indahnya cipataan Allah kegiatan taddabur alam ini juga dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi pada siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh.

Pada saat peneliti melakukan kegiatan baik itu ketika kajian motivasi menghafal Al-Qur’an, kajian tajwid, taddabur alam dan kegiatan muroja’ah pembina Rohis selalu malaporkan mengenai kegiatan yang sedang berlangsung kepada kepala sekolah dengan alasan agar tidak terjadi miskomunikasi. Dan alhamdulilah untuk

setiap kegiatan yang peneliti lakukan masyarakat sekolah terutama kepala sekolah dan wakasek sangat mengapresiasi penuh, selalu memberi semangat dan selalu mengatakan lanjutkan.

4) Muroja'ah Teman Sebaya

Kegiatan muroja'ah teman sebaya dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan, kegiatan ini laksanakan setelah kegiatan kajian tajwid. Murja'ah teman sebaya dilaksankan sam adengan kegiatan sebelumnya yaitu setiap hari jum'at 14.20 WIB kurang lebih sekitar 20 menit sebelum kegiatan pokok (setoran hafalan) dimulai yang pada pukul 14.20 sampai 15.20 WIB. Kegiatan muoroja'ah lakukukan di rumah pembina dan mushola sekolah diikuti oleh semua siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh. Kegiatan muroja'ah dilakukan oleh peneliti dengan membagi kelompok masing-masing mempunyai pasangan atau satu kelompok terdiri dari dua orang dengan cara yang satu mendengarkan hafalan temannya dan yang satu melafalkan ayat-ayat atau surah yang dihafal yang kemudian akan disetorkan langsung di peneliti dan dibantu oleh pembina kegiatan tersebut bergantian dengan pasangannya secara berulang-ulang.

Hal penting dilakukannya muroja'ah teman sebaya adalah agar siswa siswa/i yang menghafal Al-Qur'an tidak ada rasa canggung atau malu bahkan takut. Moroja'ah ini penting dilakukan

karena ketika menghafal namun tidak pernah mengulang-ulang hafalan makan hafalan itu akan hilang dengan sendirinya. Pada kegiatan ini peneliti sebagai fasilitator melakukan apa yang menjadi kebutuhan serta pada tahap ini peneliti mengontrol kegiatan muroja'ah kegiatan mengontrpl tujuannya adalah untuk mengantisipasi atau dikhawatirkan ada beberapa siswa/i yang justru bukan melakukan muroja'ah namun justru malah mengobrol. Kegiatan muroja'ah ini dilakukan beberapa tahap yang meliputi: tahapan *pertama* siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh mengulangi hafalan Al-Qur'an sebagai fase pertama selama satu minggu sekali seperti pada kotak pertama dari table muroja'ah. Tahapan *kedua* pada tahapan ini para penghafal mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh mengulangi hafalan Al-Qur'an sebagai fase kedua selama satu minggu sekali seperti pada seperti tahapan pertama hal ini sama sampai tahapan *keempat*, namun untuk tahapan terakhir atau tahapan tahapan *kelima* para penghafal mengulangi hafalannya setiap hari hal ini bisa dilakukan baik di lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan lainnya bersama teman sebaya. Berikut adalah table muroja'ah yang telah dilakukan:

Tabel 4.3 Kegiatan Muroja'ah

No	Nama Surat	Muroja'ah		Tanggal
		Dari Ayat	Hingga Ayat	
1.	An-nas	1	6	12/03/2021

2.	Al-Falaq	1	5	12/03/2021
3.	Al-Ikhlas	1	4	12/03/2021
4.	Al-Masad	1	5	12/03/2021
5.	An- Nasr	1	4	12/03/2021
6.	Al-Kafirun	1	6	12/03/2021
7.	Al-Kawthar	1	3	12/03/2021
8.	Al-Ma'un	1	7	12/03/2021
9.	Qurays	1	4	19/03/2021
10.	Al-Fil	1	5	19/03/2021
11.	Al-Humazah	1	9	19/03/2021
12.	Al-'Asr	1	3	19/03/2021
13.	At-Takathur	1	8	19/03/2021
14.	Al-Qori'ah	1	11	19/03/2021
15.	Al-Adiyat	1	11	26/03/2021
16.	Az-Zalzalah	1	8	26/03/2021
17.	Al-Bayyinah	1	8	26/03/2021
18.	Al-Qadr	1	5	26/03/2021
19.	Al-'Alaq	1	19	26/03/2021
20.	At-Tin	1	8	26/03/2021
21.	Ash-Sharh	1	8	26/03/2021
22.	Ad-Dhuha	1	11	26/03/2021
23.	Al-Layl	1	21	02/04/2021
24.	Ash-Shams	1	15	09/04/2021
25.	Al-Balad	1	20	09/04/2021
26.	Al-Fajr	1	30	16/04/2021

Tabel di atas merupakan contoh dari bagian kegiatan muroja'ah juz 30.

7. Pemantauan Kegiatan

Pada saat proses pelaksanaan program pembinaan tahfizh berlangsung peneliti juga mengadakan pemantauan kegiatan. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan dari program yang sedang dilaksanakan, dengan mencatat apa saja yang menjadi penghambat dari prgram sehingga dapat

dijadikan bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya. Pemantauan kegiatan program pembinaan tahfizh dilaksanakan dengan menyelidiki apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pada saat proses pelaksanaan program berlangsung.

Tahap pemantauan kegiatan ini dilakukan sebagai upaya menjadikan program pembinaan tahfizh yang baru pertama kali dilaksanakan dapat menjadi program yang berjalan dan berkembang menjadi lebih baik untuk kedepannya. Dari kegiatan pemantauan yang dilakukan perihal hal yang menjadi hambatan dan mendukung kegiatan pembinaan tahfizh Qur'an adalah kurangnya pemahaman bagi para siswa/i terkait kajian tajwid, keterbatasan buku tajwid untuk semua siswa, belum adanya pelibatan masyarakat sekolah terutama siswa secara luas, penyediaan sarana dan prasarana yang belum lengkap dan tempat yang masih berpindah-pindah. Sedangkan untk hal yang mendi pendukung dalam kegiatan pembinaan tahfizh ini adalah antusias dan semangat yang tinggi baik dari masyarakat sekolah mulai dari tenaga pendidik sama peserta didik dan siswa/i yang mudah dalam menghafal atau menambah setoran hafalan Al-Qur'an.

Dari tahapan pemantauan kegiatan pembinaan tahfizh ini diharapkan dapat memberikan deskripsi penting sebelum berlanjut ke tahapan selanjutnya itu evaluasi kegiatan. Pemantauan kegiatan tidak hanya dilakukan oleh peneliti namun juga dipantau langsung oleh pembina Rohis

serta kepala sekolah yang selalu memantau meski hanya meminta laporan ketika peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian.

8. Evaluasi Program

Setelah semua tahapan dilaksanakan, semua yang ada dalam program pembinaan tahfizh dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis sudah berjalan maka tahapan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi program atau kegiatan pembinaan tahfizh yang telah dilaksanakan. Tim tahfizh Rohis dan peneliti sebagai fasilitator melakukan evaluasi terhadap program pembinaan tahfizh yang sudah berjalan dengan berpedoman pada buku panduan tahfizh untuk melihat sejauh mana hafalan para siswa/i. jika kita lihat dari buku panduan tahfizh itu sangat luar biasa bahkan diluar ekspektasi peneliti ternyata ada beberapa siswa yang hafalannya banyak sehingga dalam satu bulan siswa mampu menghafal 1 juz yang dimulai dari juz 30. Setelah melihat hasil hafalan siswa sekolah SMPN 5 Kota Serang dikatakan siap untuk masuk dalam tahap berikutnya yaitu tahap pengembangan tahfizh bila telah melakukan pembiasaan pengulangan hafalan dalam kurun waktu tertentu dan apabila seluruh indikator tahap pembiasaan sudah terpenuhi.

Evaluasi program dilakukan untuk menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran program pembinaan tahfizh ini telah terealisasi. Dari hasil ketercapaian yang didapat melalui buku panduan tahfizh, memberi petunjuk bahwa program pembinaan tahfizh yang dilakukan di SMPN 5 kota Serang dapat beralih ke tahap pengembangan.

9. Tindakan Untuk Perubahan

Setelah tahap evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan pembina pada program pembinaan tahfizh selesai, maka tahap selanjutnya yaitu tindakan untuk perubahan. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan pembina yaitu berupa program kelanjutan yang akan menjadi strategi agar pembinaan tahfizh ini tetep berlangsung meski proses penelitian sudah selesai. Oleh karena itu rencana tindak lanjut untuk memberikan tindakan perubahan yaitu kegiatan lanjutan pada pembinaan tahfizh ini meliputi: *pertama*, menghatamkan Al-Qur'an minimal sekali dalam bulan pertama. *Kedua* semaan Al-Qur'an tujuannya adalah untuk memperkuat hafalan para siswa. dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu. *ketiga,* wisuda tahfizh sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan hafalannya dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Tindakan perubahan untuk memperbaiki, memperbaharui, mengevaluasi kegiatan tahfizh agar terus lebih baik lagi kedepannya.

C. Pembahasan

1. Program Pembinaan Tahfizh Qur'an Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis untuk mengembangkan minat menghafal Al-Qur'an Siswa SMPN 5 Kota Serang

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SMPN 5 Kota Serang yang memiliki landasan akan pentingnya nilai-nilai agama

Islam. Maka pendidikan yang ada di SMPN 5 Kota Serang memasukan materi-materi keagamaan dalam bentuk pengajaran dikelas maupun dalam bentuk pengajaran di luar kelas berupa kegiatan ekstrakulikuler. Ada kegiatan yang besifat kerohanian yang dilakukan untuk membentuk jiwa religius dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam di SMPN 5 Kota Serang adalah kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis).

Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga dapat aktif diluar jam-jam sekolah sesuai dengan keinginan dan menyalurkan minat dan bakat terpendam siswa. Jadi tidak hanya mendapatkan satu manfaat untuk pembentukan akhlak melainkan juga bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) di SMPN 5 Kota Serang dilaksankan 1 kali dalam seminggu setiap hari jum'at jam 13.30 sampai 15.30 WIB di Mushola sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Rohis di SMPN 5 Kota serang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap pembukaan, pelaksanaan, dan penutup.

Sedangkan program pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis untuk mengembangkan minat menghafal Al-Qur'an siswa dilaksanakan setiap satu minggu sekali di hari jum'at pada pukul 13.30 WIB. program pembinaan ini dlaksanakan di dua tempat yaitu di rumah pembina Rohis dan di mushola sekolah. program pembinaan tahfizh ini di ikuti kurang lebih 30-36 siswa dari berbagai kelas mulai dari kelas

VII, VII dan kelas IX. Sebenarnya program pembinaan tahfizh ini banyak siswa/i yang ingin mengikutinya namun, karena memang peraturan dari kepala sekolah untuk membatasi orangnya dengan alasan mengantisipasi kerumunan dan dikhawatirkan akan menjadi sorotan oleh satgas covid 19.

Program ini dilakukan oleh peneliti yang berfungsi sebagai fasilitator peneliti yang selalu dibantu oleh pembina Rohis dalam menyiapkan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dalam kegiatan pembinaan tahfizh. Berikut merupakan beberapa rencana program pembinaan tahfizh dalam ekstrakurikuler Rohis untuk mengambangkan minat menghafal Al-Qur'an.

a. Sosialisasi Kegiatan Tahfizh Qur'an

Langkah awal pada tahap perencanaan program yaitu sosialisasi kegiatan tafizh. Sosialisasi kegiatan program tahfizh ini dilakukan untuk memberikan informasi umum kepada seluruh masyarakat atau komunitas ektrskurikuler rohis yang ada di SMPN 5 Kpta serang informasi mengenai apa itu program pembinaan tahfizh, visi misi dari program tahfizh, tujuan diadakannya program pembinaan tahfizh, apa saja kegiatan yang ada di dalam program pembinaan tahfizh, serta memberikan motivasi tentang pentingnya program mengahafal kepada seluruh anggota ekstrakurikuler Rohis SMPN 5 Kota serang.

Sosialisasi program pembinaan tahfizh dilakukan pada tanggal 02 Maret 2021 pukul 13.00 setelah pembelajaran sekolah selesai bertempat

di Mushola sekolah SMPN 5 Kota Serang. Sedangkan materi untuk menyampaikan mengenai sosialisai program pembinaan tahfizh adalah peneliti sendiri. Karena pengurus dan anggota ekstrakurikuler rohis menganggap perihal program tahfizh ini mempunyai dampak positif dan di rasa sangat memotivasi karena memang sebelumnya komunitas ekstrakurikuler Rohis yang bisa dibilang masih awam tentang kegiatan tahfizh Qur'an.

b. Membentuk Tim Tahfizh

Peneliti bersama pembina Rohis dan beberapa guru menjadi hubungan yang lebih luas lagi dengan sekuruh tenaga kependidikan dan perwakilan dari ketua Rohis, ketua Osis dan angora Rohis untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembinaan tahfizh Qur'an. Atas saran dan masukan dari pembina Rohis dengan menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler Rohis, maka peneliti dan pembina Rohis serta masyarakat yang ikut bermusyawarah lainnya berencana pada tanggal 02 Maret 2021 sekitar jam 14.00 untuk melakukan musyawarah dalam membentuk tim pembinaan tahfizh yang bertempat di Mushola SMPN 5 Kota serang.

Dalam musyawarah membentuk struktur organisasi Program pembinaan tahfizh, peneliti sebagai fasilitator bersama pembina Rohis berpanduan pada buku manual hafalan Al-Qur'an yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan untuk melihat hasil hafalan para siswa/i SMPN 5

Kota Serang selama mengikuti program pembinaan tahfizh. Struktur organisasi dalam program pembinaan tahfizh dalam hal ini disebut tim tahfizh Rohis karena kegiatan pembinaan tahfizh ini dilakukan dibawah naungan ekstarakurikuler Rohis. Tim tahfizh Rohis terdiri atas ketua (siswa/i yang aktif di ekstrakurikuler Rohis) dan anggota minimal ada pengurus dari esktrakurikuler Rohis.

Struktur tim tahfizh yang telah dibentuk dalam esktarakurikuler kerohanian Islam (Rohis) diketuai dibina oleh Ita Cahyawati S.Ag dan diketuai oleh Hanida Salsabilah. Struktur tim tahfizh Rohis mempunyai berbagai bidang diantaranya yaitu bidang lingkungan tahfizh, bidang setoran dan muroja'ah hafalan, dan bidang pengembangan hafalan.

Peneliti dan pembina Rohis serta msyarakat sekolah lainnya juga berencana merumuskan tugas apa saja yang akan dilakukan dan yang kan menjadi tanggung jawab setiap orang yang ada dalam struktur organisasi tim tahfizh.

c. Kegiatan Tahfizh

Pada kegiatan tahfizh dilakukan dalam dengan tujuan untuk mengarahkan kegiatan tahfizh Qur'an. Peneliti dan pembina Rohis dan masyarakat sekolah lainnya berencana akan menggerakkan seluruh anggota Rohis untuk bersama-sama mengikuti kegiatan tahfizh. Kemudian peneliti dan pembina Rohis menyusun rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program pembinaan tahfizh

Qur'an. Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam program pembinaan tahfizh Qur'an meliputi:

1) Kajian Motivasi menghafal Al-Qur'an

Perencanaan kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an akan dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari jum'at tanggal 05 Maret 2021 pukul 13.30 dilaksanakan bertempat di mushola dan rumah pembina Rohis karena memang untuk tempat berubah-ubah. Kegiatan kajian motivasi ini dilakukan sebelum kegiatan setoran hafalan tujuannya adalah untuk memotivasi para sisw/i SMPN 5 kota Serang agar hatinya tergerak untuk mempelajari dan mengahafl Al-Qur'an. Kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an ini materinya ditentukan oleh peneliti dan disampaikan langsung oleh peneliti kurang lebih 20 menit sebelum kajian tajwid di mulai. Untuk materi motivasi menghafal Al-Qur'an meliputi: keistimewaan Al-Qur'an, keutamaan pembaca Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, keutamaan pengahfal Al-Qur'an, syarat-syrat penghafal Al-Qur'an,metode menghafal Al-Qur'an dan pentingnya menghafal Al-Qur'an.

2) Pembinaan Tajwid

Pada pembinaan tajwid pembina meminta agar pembina langsung yang memberikan materi terkait kajian pembinaan tajwid, Karena memang belajar jatwid harus langsung dengan

intruksi/gurunya, kegiatan ini dilaksanakan dirumah pembina dan mushola sekolah. Tujuan diadakannya pembinaan tajwid adalah agar siswa/i SMPN 5 Kota Serang menghafal Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dengan baik dan benar. Kajian tajwid dilakukan setelah peneliti memberikan motivasi terkait menghafal Al-Qur'an, diikuti oleh semua siswa yang mengikuti pembinaan tahfizh dilaksanakan setiap hari jum'at kurang lebih 20 menit sebelum kegiatan pokok atau setoran hafalan dimulai.

Untuk materi tajwid ditentukan oleh peneliti dan pembina mulai dari huruf hijaiyah, hukum tanwin dan nun mati, hukum mim dan nun yang bertasydid, idhgam, huruf yang dibaca tebal, huruf-huruf mad, macam-macam waqaf.

3) Taddabur Alam

Kegiatan taddabur alam adalah merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengenal Allah yang menciptakan langit dan bumi. Perencanaan kegiatan taddabur alam ini dilaksankan setiap satu bulan sekali akan mulai pada tanggal tanggal 30 Maret 2021 pada pagi sekitar jam 09.00 untuk kegiatan taddabur alam selanjutnya dilakukan setiap akhir bulan. Taddabur alam ini dilaksanakan dibeberapa tempat diantaranya Surosoan Kaibon Banten, Bukit Saung Nde, disana tempatnya sangat luas dan menyatu dengan alam. Peneliti memilih tempat itu dengan alasan

jarak yang tidak terlalu jauh dan tejangkau daru sekolah. Kegiatan taddabur alam dikuti oleh semua siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh. Untuk tempat taddabur alam tujuan dari kegiatan taddabur alam adalah untuk mengantisipasi rasa bosan siswa/siswi ketika menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini bukan hanya sekedar keluar dari zona sekolah namun, kegiatan disana kami meresapi betapa indahnya ciptaan yang ada dilangit dan di bumi, kemudian disana peneliti tetap memberikan arahan bahwa taddabur alam ini kita tetap belajar Al-Qur'an dengan tempat yang terbuka menyatu dengan alam.

4) Muroja'ah teman sebaya

Kegiatan muroja'ah teman sebaya dilakukan setiap hari jum'an sekitar 20 menit sebelum kegiatan pokok (setoran hafalan) dimulai.rencana kegiatan muoroja'ah teman sebaya ini akan dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 05 Maret 2021. Kegiatan ini lakukukan di rumah pembina dan mushola sekolah diikuti oleh semua siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh pada tahap muroja'ah teman sebaya tujuannya adalah agar siswa siswa/i yang menghafal Al-Qur'an tidak ada rasa canggung atau malu bahkan takut. Moroja'ah ini penting dilakukan karena ketika menghafal namun tidak pernah mengulang-ulang hafalan makan hafalan itu akan hilang dengan sendirinya. Pada kegiatan ini peneliti

sebagai fasilitator melakukan apa yang menjadi kebutuhan serta pada tahap ini peneliti mengontrol kegiatan muroja'ah dikhawatirkan ada beberapa siswa/I yang justru bukan melakukan muroja'ah namun justru malah mengobrol. Kegiatan muroja'ah ini dilakukan beberapa tahap yang meliputi: tahapan *pertama,* tahapan *kedua,* tahapan *ketiga,*tahapan *keempat,* tahapan *kelima.*

2. Pelaksanaan Program Pembinaan Tahfizh Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMPN 5 Kota Serang

Berikut adalah deskripsi pelaksanaan kegiatan pembinaan tahfizh sesuai dengan urutan kegiatan yang telah direncanakan sebagai berikut:

a. Sosialisasi Kegiatan tahfizh

Sosialisasi kegiatan tahfizh terlebih dahulu dilakukan kepada kepala sekolah, wakasek, guru, pembina Rohis dan perwakilan dari ektrakurikuler Rohis. Kegiatan sosialisasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan yaitu dilakukan pada tanggal 02 Maret 2021 pukul 13.00 setelah pembelajaran sekolah selesai bertempat di Mushola sekolah SMPN 5 Kota Serang. meskipun pada saat melakukan sosialisasi ada keterlambatan waktu namun kegiatan sosialisasi ini tetap berjalan dengan baik. sosialisasi kegiatan pembinaan tahfizh dilaksanakan dengan sederhana dengan menggunakan teknik presentasi dengan posisi peneliti sebagai agen sosialisasi berdiri didepan

menyampaikan presentasi program dan yang lainnya duduk hadapan untuk mendengarkan.

Sosialisasi kegiatan pembinaan tahfizh pertama dihadiri 15 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakasek, pembina Rohis, dua tenaga kependidikan, dan 10 siswa perwakilan ketua Osis, pengurus dan anggota ekstrakurikuler Rohis. Kegiatan acara sosialisai ini mulai dari pembukaan yang dipandu oleh moderator yakni ibu Ita Cahyawati, S.Ag kemudian setelah itu sambutan dari kepala sekolah bapak Jindar Tamimi, S.Ag, M.Pd. dalam sambutannya beliau menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh masyarakat sekolah atau perwakilan dari siswa yang sudah bersedia hadir, menyampaikan tujuan diadakannya program pembinaan tahfizh sekaligus beliau memperkenalkan peniliti kepada seluruh peserta, dan menyampaikan beberapa pesan yang harus dipahami oleh semua siswa SMPN 5 Kota Serang. kemudian setelah sambutan beranjak selanjutnya moderator mempersilahkan saya sebagai peneliti menyampaikan atau mempresentasikan tentang program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Peneliti sebagai pemateri menyampaikan atau mempresentasikan program pembinan tahfizh Qur’an mulai dari pengertian pembinaan,tahfiz Qur’an, tujuan dilaksanakannya pembinaan tahfizh Qur’an, kegiatan-kegiatan yang ada dalam pembinaan tahfizh Qur’an, mengapa kita harus menyiapkan generasi penghafal Al-Qur’an, peran

pembinaan tahfizh Qur'an dalam ektrakurikuler Rohis, peran pembinaan tahfizh untuk sekolah, buku panduan tahfizh Qur'an, motivasi dan keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an, serta hal-hal yang akan dicapai dan manfaat yang akan diperoleh ketika program pembinaan tahfizh ini dilaksanakan. Setlah kurang lebih satu jam peneliti menyampaikan materi terkait pembinaan tahfizh Qur'an kemudian moderator beranjak ke acara selanjutnya yaitu sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab ini banyak dari kalangan guru dan siswa yang menanyakan terkait materi yang telah peneliti sampaikan. Mulai dari "langkah awal yang seperti apa yang akan dilakukan oleh peneliti pada pembinaan tahfizh?", "bagaimana kelanjutan program ini ketika peneliti sudah selesai melakukan penelitiannya?", "bagaimana kegiatan menghafal ini dapat berlangsung selama 1 jam lebih?", "dari mana kita mendapatkan buku panduan setoran tahfizh?'. Peneliti sebagai fasilitator dengan pengetahuan yang dimiliki terkait tahfizh Qur'an kemudian menjawab beberapa pertanyaan dan mencari solusinya.

Peneliti sebagai agen sosialisasi menjawab dari bebrapa pertanyaan. Pertanyaan pertama "langkah awal yang seperti apa yang akan dilakukan oleh peneliti pada pembinaan tahfizh?" peneliti menjawab "angkah awal pada kegiatan pembinaan tahfizh yaitu adanya pembukaan, untuk pembukaan itu sama seperti pembukaan kajian-kajian pada umumnya kemudian selanjutnya adalah kegiatan inti di

dalam kegiatan ini ada beberapa kegiatan legi mulai dari kajian motivasi menghafal Al-Qur'an, kajian tajwid, muroja'ah teman sebaya dan kegiatan setor hafalan, dan kegiatan selanjutnya adalah penutup". Pertanyaan yang kedua "bagaimana kelanjutan program ini ketika peneliti sudah selesai melakukan penelitiannya?", peneliti menjawab "kelanjutan dari program pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis akan tetap berlangsung atau berlanjut meski penelitian ini telah selesai karena pembinaan tahfizh ini sudah masuk didalam program dari ekstrakurikuler Rohis. Yang akan melanjutkan atau menggerakan perihal pembinaan tahfizh ini adalah para pengurus dibantu oleh ketua Osis dan jajarannya untuk tetap menggerakan pembinaan tahfizh ini, sehingga kegiatan pembinaan tahfizh ini tidak berhenti pada saat penelitain saja". Pertanyaan ketiga "bagaimana kegiatan menghafal ini dapat berlangsung selama 1 jam lebih?", peneliti menjawab "kegiatan menghafal bisa dilaksanakan dimanapun bida dirumah, disekolah, atau dimanapun kita berapa satu jam itu hanya dilaksanakan ketika pada hari jum'at selbihnya untuk menghafal dan menambah hafalan bisa dilakukan dimanapun".

Setelah proses penyampaian materi perihal kegiatan pembinaan tahfizh selesai moderator menutup kegiatan sosialisasi dengan sama-sama membaca lafadz hamdallah. Sosialisasi yang telah dilaksanakan bisa dikatakan berhasil dan menvapai tujuan yakni memberikan

gambaran umum kepada masyarakat sekolah SMPN 5 Kota Serang mengenai kegiatan pembinaan tahfizh. Masyarakat sekolahbaik dari kepala sekolah, guru, waksek, pembina Rohis dan Siswa sangat antusias, bersemangat dan mendukung unutk dilaksanakannya program pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa sisialisasi ini dapat menjadi langkah awal untuk memulai program pembinaan tahfizh di SMPN 5 Kota serang sebagai bentuk upaya melakukan transformasi ke arah yang lebih baik.

b. Membentuk Tim Tahfizh

Sesuai dengan rencanakan yang telah dibuat, pada tanggal 02 Maret 2021 sekitar jam 14.00 setelah pelajaran selesai peneliti dan pembina rohis serta guru lainnya melakukan musyawarah bersama dengan tujuan untuk membuat itim tahfizh yang bertempat di mushola sekolah SMPN 5 Kota serang. musyawarah ini dilakukan dengan ide atau gagasan-gagasan dari beberapa masyarakat sekolah. Setelah musyawarah dilakukan akhirnya terbentuklah tim tahfizh Rohis, struktur kepengurusan tahfizh Rohis berbeda dengan struktur kepengurusan ektrakurikuler Rohis, hal ini dikarenakan agar sesuai dengan bidang-bidang di dalamnya dan lebih fokus dalam tanggung jawabnya.

Struktur tim tahfizh yang telah dibentuk dalam esktarakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dibina oleh Ita Cahyawati S.Ag dan diketuai

oleh Hanida Salsabilah. Ketua bertugas memimpin anggotanya bidang lingkungan tahfizh, bertugas lebih fokus agar menciptaka para generasi muda untuk lebih cinta Al-Qur'an baik membaca,mempelajari dan mengahafal di lingkungan SMPN 5 Kota Serang. Bidang setoran dan muroja'ah bertugas untuk menrima setoran hafalan dari teman-teman yang ingin menyetorkan hafalnnya dan selalu mengingatkan untuk terus mengulang hafalan kepada teman-temannya. Kemudian bidang pengembangan hafalan bertujuan untuk memantau kegiatan-kegiatan yang ada dalam program pembinaan tahfizh Qur'an.

Dalam musyawarah pembentukan tim tahfizh Rohis, peneliti sebagai fasilitator juga memberikan arahan atau bimbingan perihal teknis kepada masing-masing bidang. Karena yang akan melanjutkan dari program pembinaan tahfizh ini ada ketua dan anggota dari masing-masing bidang yang telah dibuat.

c. Kegiatan Tahfizh

Pada kegiatan tahfizh dilakukan dalam dengan tujuan untuk mengarahkan kegiatan tahfizh Qur'an. Peneliti dan pembina Rohis dan masyarakat sekolah lainnya berencana akan menggerakkan seluruh anggota Rohis untuk bersama-sama mengikuti kegiatan tahfizh. Kemudian peneliti dan pembina Rohis menyusun rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program pembinaan tahfizh

Qur'an. Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam program pembinaan tahfizh Qur'an meliputi:

1) Kajian Motivasi menghafal Al-Qur'an

Kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an dilaksanakan sesuai dengan yang direncanaan, kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an akan dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari jum'at tanggal 05 Maret 2021 pukul 13.30 setelah kegiatan pembukaan. Kegiatan ini bertempat di mushola dan rumah pembina Rohis karena memang untuk tempat berubah-ubah. Kegiatan kajian motivasi ini dilakukan sebelum kegiatan setoran hafalan tujuannya adalah untuk memotivasi para sisw/i SMPN 5 Kota Serang agar hatinya tergerak untuk mempelajari dan mengahafal Al-Qur'an.

Hal pertama dalam kegiatan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an ini adalah peneliti sebagai fasilitator yang menyampaikan materi atau memperesentasian kajian motivasi menghafal Al-Qur'an di depan siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh dengan posisi duduk melingkar agar terlihat lebih santai dan tidak terlalu tegang. Pada saat peneliti menyampaikan materi kajian motivasi pembina Rohis selalu memantau kegiatan yang peneliti lakukan dan beliau juga terkadang menyampaikan masukan atau materi tambahan. Ketika peneliti menyampaikan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an siswa/i mencatat sesuatu yang menurutnya

penting dan setelah kegiatan kajian motivasi selesai maka siswa/i akan disuruh menyampaikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan oleh peneliti.

Kegiatan motivasi menghafal Al-Qur'an ini materinya ditentukan oleh peneliti dan disampaikan langsung oleh peneliti kurang lebih 20 menit sebelum kajian tajwid di mulai. Untuk materi motivasi menghafal Al-Qur'an meliputi: keistimewaan Al-Qur'an, keutamaan pembaca Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, keutamaan pengahfal Al-Qur'an, syarat-syarat penghafal Al-Qur'an,metode menghafal Al-Qur'an dan pentingnya menghafal Al-Qur'an.

Setelah waktu dirasa cukup mencapai kurang lebih 20 menit maka peneliti menutup kajian motivasi dengan melanjutkan kajian tajwid yang akan disampaikan langsung oleh intruksinya/guru yaitu pembina Rohis ibu Ita Cahyawati S.Ag. pada saat kajian motivasi yang saya lihat banyak siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh yang antusian dan semangat untuk terus memepalajari dan mengahafal Al-Qur'an bahkan ada banyak diantara mereka yang ingin menambah materi motivasi di luar kegaiatan berlangsung. Kegiatan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an ini akan terus berjalan dan selalu dilaksanakan di tahfizh Rohis sebagai usaha dalam menjalankan program tahfizh sehingga tahapan kegiatan

pembinaan tahfizh dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat mencapai pada tahap pengembangan.

2) Pembinaan Tajwid

Setelah kajian motivasi mengahafal Al-Qur'an dilaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu pembinaan tajwid dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Pembinaan tahfizh dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.50 kurang lebih 20 menit setelah kegiatan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an yang telah disampaikan oleh peneliti. Kajian tajwid disampaikan langsung oleh pembina Rohis karena pembina meminta agar pembina langsung yang memberikan materi terkait kajian pembinaan tajwid, Karena memang belajar jatwid harus langsung dengan intruksi/gurunya, kegiatan ini dilaksanakan dirumah pembina dan mushola sekolah. Tujuan diadakannya pembinaan tajwid adalah agar siswa/i SMPN 5 Kota Serang menghafal Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dengan baik dan benar. Kajian tajwid dilakukan setelah peneliti memberikan motivasi terkait menghafal Al-Qur'an, diikuti oleh semua siswa yang mengikuti pembinaan tahfizh.

Kajian tajwid dilakukan hampir sama dengan kajian motivasi menghafal Al-Qur'an teknik menyampaikan kajian tajwid dengan teknik pembina Rohis didampingi oleh peneliti duduk di depan dan siswa/i duduk dengan posisi melingkar dan mendengarkan serta

mencatat dari setiap materi yang telah disampaikan di depan. Disamping pembina menyampaikan materi peneliti juga menyiapkan minuman dan makanan untuk pembina dan siswa/i serta menyiapkan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan pada saat menyampaikan materi kegiatan pembinaan tahfizh dilaksanakan.

Untuk materi kajian tajwid ditentukan oleh peneliti dan pembina mulai dari huruf hijaiyah, hukum tanwin dan nun mati, hukum mim dan nun yang bertasydid, idhgam, huruf yang dibaca tebal, huruf-huruf mad, macam-macam waqaf dan lain sebagainya dengan berpanduan pada buku tajwid yang telah dimiliki oleh peneliti.

Karena waktu sudah sampai pukul 14.10 maka kajian tajwid dihentikan dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Setelah kajian tajwid dilakukan dengan semangat pada kegiatan pembinaan tahfizh dalam ekstrakurikuler Rohis akan tetap dilaksankan pada setiap kegiatannya karena memang banyak siswa/I yang kurang memahami terkait materi tajwid, sehingga peneliti bersama pembina mendiskusikan agar kajian ini tetap dilaksanakan dengan alasan agar siswa/i menpekajari atau menghafal Al-Qur’an sesuai dengan makhorijul huruf dengan baik dan benar.

3) Taddabur Alam

Kegiatan taddabur alam merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengenal Allah yang menciptakan langit dan bumi. kegiatan taddabur alam ini dilaksankan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan, kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali akan mulai pada tanggal tanggal 30 Maret 2021 pada pagi sekitar jam 09.00 sedangkan untuk kegiatan taddabur alam selanjutnya dilakukan setiap akhir bulan. Taddabur alam ini dilaksanakan dibeberapa tempat diantaranya Surosoan Kaibon Banten, Bukit Saung Nde, disana tempatnya sangat luas dan menyatu dengan alam. Peneliti memilih tempat itu dengan alasan jarak yang tidak terlalu jauh dan tejangkau dari sekolah. Kegiatan taddabur alam dikuti oleh semua siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh. Kegiatan taddabur alam ini juga peneliti didampingi oleh pembina Rohis dan beliau sangat mengapresiasi semua kegiatan yang ada dalam program tahfizh ini. Disamping sebagai sarana pembelajaran dengan melihat langsung ciptaan Allah baik yang ada di langit atau di bumi dengan pemandangan yang menyatu dengan alam tujuan taddabur alam dalah untuk mengantisipasi rasa bosan siswa/siswi ketika menghafal Al-Qur’an. Kegiatan ini bukan hanya sekedar keluar dari zona sekolah namun, kegiatan disana peneliti juga menyampaikan hal-hal penting terkait taddbur alam mulai dari meresapi betapa indahnya ciptaan yang ada dilangit dan di bumi,

kemudian disana peneliti tetap memberikan arahan bahwa taddabur alam ini kita tetap belajar Al-Qur'an dengan tempat yang terbuka menyatu dengan alam.

Di sana peneliti juga membuat beberapa games setiap siswa harus menjawab atau menyambung ayat yang telah di lantunkan oleh penliti, bagi siswa/i yang bisa menyambung ayat dengan baik dan benar maka akan diberikan hadiah namun ketika siswa/i yang tidak bisa menyamabung ayat maka akan diberi hukuman berupa di coret mukanya dengan bedak tabur yang telah dibasahi oleh peneliti.

Setelah kegiatan taddabur alam dirasa cukup dan waktu sudah menunjukkan untuk pulang peneliti mengumpulkan siswa/I untk menutup kegiatan taddabur alam. Kegiatan ini akan tetap berlangsung setiap bulannya karena banyak dianatara siswa SMPN 5 Kota serang yang semangat dan meminta kegiatan ini harus tetap dilaksanakan. Kemudian pembina juga meminta kepada peneliti untuk tetap bersedia membantu kegiatan ekstrakurikuler Rohis demi berjalannya kegiatan tahfizh. Pembina juga sangat senang ketika melihat langsung kegiatan taddabur alam beliau mengatakan kegiatan ini harus tetap berjalan meski hanya sebulan sekali karena di samping kegiatan taddabur alam mempunyai tujuan sebagai sarana pembelajaran perihal betapa indahnya cipataan Allah

kegiatan taddabur alam ini juga dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi pada siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh.

Pada saat peneliti melakukan kegiatan baik itu ketika kajian motivasi menghafal Al-Qur'an, kajian tajwid, taddabur alam dan kegiatan muroja'ah pembina Rohis selalu malaporkan mengenai kegiatan yang sedang berlangsung kepada kepala sekolah dengan alasan agar tidak terjadi miskomunikasi. Dan alhamdulilah untuk setiap kegiatan yang peneliti lakukan masyarakat sekolah terutama kepala sekolah dan wakasek sangat mengapresiasi penuh, selalu memberi semangat dan selalu mengatakan lanjutkan.

4) Muroja'ah Teman Sebaya

Kegiatan muroja'ah teman sebaya dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan, kegiatan ini laksanakan setelah kegiatan kajian tajwid. Murja'ah teman sebaya dilaksankan sam adengan kegiatan sebelumnya yaitu setiap hari jum'at 14.20 WIB kurang lebih sekitar 20 menit sebelum kegiatan pokok (setoran hafalan) dimulai yang pada pukul 14.20 sampai 15.20 WIB. Kegiatan muoroja'ah lakukukan di rumah pembina dan mushola sekolah diikuti oleh semua siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh. Kegiatan muroja'ah dilakukan oleh peneliti dengan membagi kelompok masing-masing mempunyai pasangan atau satu kelompok terdiri dari dua orang dengan cara yang satu

mendengarkan hafalan temannya dan yang satu melafalkan ayat-ayat atau surah yang dihafal yang kemudian akan disetorkan langsung di peneliti dan dibantu oleh pembina kegiatan tersebut bergantian dengan pasangannya secara berulang-ulang.

Hal penting dilakukannya muroja'ah teman sebaya adalah agar siswa siswa/i yang menghafal Al-Qur'an tidak ada rasa canggung atau malu bahkan takut. Moroja'ah ini penting dilakukan karena ketika menghafal namun tidak pernah mengulang-ulang hafalan makan hafalan itu akan hilang dengan sendirinya. Pada kegiatan ini peneliti sebagai fasilitator melakukan apa yang menjadi kebutuhan serta pada tahap ini peneliti mengontrol kegiatan muroja'ah kegiatan mengontrpl tujuannya adalah untuk mengantisipasi atau dikhawatirkan ada beberapa siswa/i yang justru bukan melakukan muroja'ah namun justru malah mengobrol. Kegiatan muroja'ah ini dilakukan beberapa tahap yang meliputi: tahapan *pertama* siswa/i yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh mengulangi hafalan Al-Qur'an sebagai fase pertama selama satu minggu sekali seperti pada kotak pertama dari table muroja'ah. Tahapan *kedua* pada tahapan ini para penghafal mengikuti kegiatan pembinaan tahfizh mengulangi hafalan Al-Qur'an sebagai fase kedua selama satu minggu sekali seperti pada seperti tahapan pertama hal ini sama sampai tahapan *keempat,* namun untuk tahapan

terakhir atau tahapan tahapan *kelima* para penghafal mengulangi hafalannya setiap hari hal ini bisa dilakukan baik di lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan lainnya bersama teman sebaya.

3. Perubahan Minat Siswa SMPN 5 Kota Serang Dalam Menghafal Melalui Program Pembinaan Program Pembinaan Tahfizh Qur'an

Pelaksanaan program pembinaan tahfizh Qur'an merupakan sebuah kegiatan yang terstruktur dan terperinci yang dilakukan untuk menjadi tempat para siswa mengenai bakat atau minat yang dimiliki terutama dalam keagamaan terkhusus dalam bidang tahfizh. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai dari ayat pertama sampai ayat terkahir.[6]

Menghafal Al-Quran adalah ibadah yang paling manusiawi membawa manusia kepada kebahagiaan dan kemanusiaannya atau paling tidak solusi bagi permasalahannya. Menghafal Al-Quran juga merupakan amal shaleh yang sangat mulia. Apabila seorang muslim menghafal Al-Qur'an atau membacanya di luar kepala, hatinya tidak akan kosong, akan terus mengingat Allah, menambah keimanan. Sebagai kitab suci penuntun hidup, sudah selayaknya Al-Qur'an dibaca dan dipelajari dengan penuh kecintaan dan antusias. Seorang muslim yang tidak memiliki hafalan Al-Qur'an sedikitpun diibaratkan sebuah rumah kumuh yang hendak runtuh.

[6] Eko Aristanto, Syarif Hidayatullah dkk, *TAUD Tabungan Akhirat,* 10.

Melihat dampak positif dalam menghafal Al-Qur'an serta demi terwujudnya tujuan sekolah di SMPN 5 Kota Serang yang ingin melakukan pembiasaan tahfizh melahirkan generasi Tahfizh Qur'an maka peneliti dan Pembina Rohis melaksankan kegiatan keagamaan yang dinanungi oleh ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis). Alasan program tahfizh ini dinaungi oleh Ekstrakurikuler Rohis adalah agar program ini terus berjalan dalam arti ketika peneliti telah selesai melakukan penelitian terkait program tahfizh diharapkan program ini akan tetap berlanjut dan salah satu penggaraknya adalah organisasi Rohis. Hal ini senada dengan pernyataan Pembina Rohis yang mengatakan:

> "Program ini sangat memiliki nilai penting yang mengandung nilai-nilai positif terutama dalam bidang keagaman tujuan program ini sejalan dengan salah satu tujuan sekolah yang ingin melahirkansiswa-siswa yang cinta Al-Qur'an. Mencetak generasi penerus yang bertaqwa dan mencetak generasi tahfizh. Meski latarbelakang sekolah kami yang notabene bukan Islami namun dengan adanya program ini sekolah kami mampu melahirkan bibit-bibit yang unggul dalam bidang keagamaan."[7]

Di bawah ini merupakan Deskripsi hasil wawanacara dengan Pembina Rohis SMPN 5 Kota Serang sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 5 Kota Serang sebelum adanya program program pembinaan tahfizh ?

[7] Ita Cahyawati, Wawancara Pembina Rohis, (Serang: Ruang Guru SMPN 5 Kota Serang, 14 Mei 2021).

Pembina : Kegiatan ekstrakurikuler Rohis sebelum adanya program pembinaan tahfizh biasa ini dilaksankan setiap hari jum'at. Kegiatannya seperti mentoring, latihan marawis, latihan MSQ, dan latihan menulis kaligrafi. Kegiatan ini biasa diawali dengan pembuka, kegiatan inti untuk kegiatan ini biasanya kegiatan monitoring sedangkan untuk kegiatan latihan MSQ, marawis, dan latihan menulis kaligrafi dilaksankan setiap seminggu sekali secara bergantian. Namun untuk marawis setiap satu bulan sekali anak-anak diwajibkan menguasai atau menghafal satu lagu.

Peneliti : Lalu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Rohis setelah adanya program pembinaan tahfizh?

Pembina : Yang ibu rasakan sebagai Pembina sekaligus penerima setoran dari program pembinaan tahfizh ini adalah ibu senang sekali karena antusias dari anak-anak bagi dari kelas VII sampai kelas IX yang mengikuti program pembinaan ini sangat luar biasa. Hal ini bisa kita lihat bersama pada saat proses pembinaan berlangsung meski dalam keadaan covid tapi anak-anak semangatnya luar biasa. Sebenarnya jika program pembinaan ini tidak dibatasi karena covid mungkin yang anak-anak yang mengikutinya jauh lebih banyak.

Peneliti : Bagaimana minat siswa sebelum dan sesudah danya program ini?

Pembina : Minat siswa dalam kegiatan ini yang ibu liat banyak sekali karena kalau dulu tang ibu lihat minat siswa dalam menghaafal itu hanya sedikit paling beberpa anak itupun diluar kegiatan ini. Tapi sekarang hampir semua yang mengikuti program ini mempunyai hafalan baik dari kelas VII sampai kelas IX. Karena memang sejatinya anak-anak itu harus mempunyai hafalan untuk pegangan mereka ketika sudah besar nanti makannya program ini sejalan dengan tujuan sekolah yang menginginkan adanya pembiasaan tahfizh.

Peneliti : Bagaimana cara penilaian ibu dalam menerima hafalan siswa yang mengikuti program ini?

Pembina : Cara penilaian yang saya lakukan ketika anak-anak menyetorkan hafalan yaitu: *pertama,* anak-anak menyetorkan hafalan dengan cara *face to face* sedangkan anak-anak yang lain semabri menunggu temannya yang sedang menyetorkan hafalannya mereka muroja'ah dengan temannya. Tujuannya agar anak-anak tidak mengobrol dan tidak mengganggu teman yang satu dengan teman yang lainnya. *Kedua,* penilaian yang saya lakukan untuk anak-

anak yang melanjutkan ke hafalan berikutnya yaitu dengan cara makhorijul huruf, tajwid, dan kehsahihannya dalam melafalkan ayat harus baik dan benar. Jika anak belum sesuai dengan penilaian yang saya berikan maka anak-anak harus tetap mengulang sampai hafalannya sesuai dengan penilaian yang saya berikan.

Peneliti : Kendala apa saja yang dialami oleh ibu sebagai penerima setoran hafalan?

Pembina : Kendalanya mungkin hanya ada beberapa anak yang memang belum sesuai dengan penilaian yang ibu berikan namun banyak siswa yang memang diluar target meskipun kita tidak menargetkan hafalan ini tapi banyak juga siswa yang hafalannya diluar pemikiran ibu. Kendala selebihnya tidak ada paling hanya itu.

Peneliti : Apa manfaat adanya program pembinaan tahfizh dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 5 kota serang?

Pembina : Program ini banyak sekali manfaatnya dan program ini sangat memiliki peran penting yang mengandung nilai-nilai positif terutama dalam bidang keagaman tujuan program ini sejalan dengan salah satu tujuan sekolah yang ingin melahirkan siswa-siswa yang cinta Al-Qur’an. Mencetak generasi penerus yang bertaqwa dan mencetak generasi

tahfizh. Meski latarbelakang sekolah kami yang notabene bukan Islami namun dengan adanya program ini sekolah kami mampu melahirkan bibit-bibit yang unggul dalam bidang keagamaan. Dengan adanya program ini kita sebagai guru bias melihat kemampuan atau minat yang dimiliki siswa dalam menghafal Qur'an Melihat pemaparan deskripsi wawancara di atas serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan menunjukkan bahwasanya tujuan diadakannya program tahfiz Qur'an yaitu untuk menjadi wadah mengenai bakat atau minat yang dimiliki oleh siswa SMPN 5 Kota Serang. Namun, pada kenyatannya peran diadakannya program pembinaan tahfizh Qur'an dalam mengembangkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 5 Kota Serang sejalan dengan tujuan sekolah yang ingin melahirkan para generasi penerus yang cinta terhadap Al-Qur'an. Program pembinaan tahfiz Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler ini oleh kelas VII, VII dan IX. Kegiatan ini pada awalnya hanya diikuti oleh beberapa siswa saja namun setelah program ini berjalan 2 minggu banyak siswa yang ikut termotivasi untuk mengikuti program ini. Berawal dari 7-10 siswa menjadi 36 siswa dan mereka sangat antusias meski

dalam keadaan covid-19. Sebenarnya banyak siswa yang ingin mengikuti program ini namun peneliti dan pihak sekolah membatasi siswa yang mengikuti kegiatan ini dikarenakan masih dalam keadaan covid kita harus tetap mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku.

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh wakasek SMPN 5 Kota Serang:

> "Program pembinaan tahfizh ini sangat baik memberikan energi yang postif meski dalam keadaan covid namun anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini. Sebenarnya boleh-boleh saja semua siswa yang mempunyai bakat atau minat dalam bidang keagamaan khusnya dalam menghafal Qur'an mengikuti kegiatan dari program ini namun, karena Negara kita Negara hukum sebagai warga Negara yang taat kepada peraturan kita harus mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku tidak boleh terlalu banyak agar masih terpantau dari kerumunan, harus membatasi, jaga jarak, dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Setelah covid ini berakhir saya yakin program ini akan menjadi program yang banyak diminati."[8]

Berikut deskripsi hasil wawancara peneliti dengan wakasek SMPN 5 Kota Serang:

Peneliti : Apa yang menjadi tujuan diadakannya ekstrakurikuler Rohis di SMPN 5 Kota Serang?

Wakasek : yang menjadi tujuan di adakannya Rohis di sekolah ini *pertama*, sekolah ini adalah sekolah formal sangat membutuhkan nilai-nilai kegamaan dulu pada zamannya

[8]Komariah, Wawancara Wakasek, (Serang: Ruang Wakasek SMPN 5 Kota Serang, 14 Mei 2021).

ibu menjadi Pembina Rohis banyak sekali siswa yang pergaulannya di luar batas sampai akhirnya ibu mengusulkan gagasan agar terbentuknya organisasi dibawah naungan OSIS yang tujuannya untuk menaungi siswa agar mereka tidak salah jalan dalam bergaul. *Kedua,* untuk mengajak siswa yang lain dalam mengajak kepada hal kebaikan ibu rasa perlu adanya pelopor maka saat itu terbentuklah anggota Rohis ini.

Peneliti : Sejak kapan esktrakurikuler Rohis di adakannya di SMPN 5 Kota Serang?

Wakasek : Sejak tanggal 12 September 2012 pada waktu saya menjadi Pembina Osis.

Peneliti : Apa harapan ibu untuk ekstrakurikuler Rohis di SMPN 5 Kota Serang?

Wakasek : Harapannya semoga Rohis SMPN 5 Kota Serang terus berkembang terus menjadi wadah dalam menaungi nilai-nilai keagamaan serta terus menjadi wadah yang menanungi bakat atau minat siswa. Karena yang ibu lihat selama program penelitian yang dilakukan oleh kamu program pembinaan tahfizh ini sangat baik memberikan energi yang postif meski dalam keadaan covid namun anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini. Sebenarnya boleh-boleh

> saja semua siswa yang mempunyai bakat atau minat dalam bidang keagamaan khusnya dalam menghafal Qur'an mengikuti kegiatan dari program ini namun, karena Negara kita Negara hukum sebagai warga Negara yang taat kepada peraturan kita harus mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku tidak boleh terlalu banyak agar masih terpantau dari kerumunan, harus membatasi, jaga jarak, dan tetap mematuhi protocol kesehatan. Setelah covid ini berakhir saya yakin program ini akan menjadi program yang banyak diminati.

Pemaparan di atas juga senada dengan yang dikatakan oleh Ketua Rohis dan anggota Rohis yang mengikuti program ini. Mereka mengatakan:

> "Saya sebagai ketua Rohis sangat mengapresiasi dari program yang adakan oleh peneliti karena program ini membawa dampak baik bagi siswa SMPN 5 Kota Serang terkhusus untuk anggota Rohis. Semenjak ada program ini banyak dari kelas 7 dan 8 yang ikut bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis dan hampir semua anggota Rohis ikut menghafal Al-Qur'an meskipun menghafalnya baru mulai namun hal ini sangat membanggakan bagi saya pribadi. Sebenarnya banyak siswa yang bukan dari anggota Rohis ingin mengikuti dari program ini namn karena covid saya sebagai ketua juga harus bertanggungjawab karena saya juga khawatir terjadinya kerumunan."[9]

Berikut deskripsi hasil wawancara peneliti dengan ketua Rohis SMPN 5 Kota Serang

[9] Wawancara Ketua Rohis, (Serang: SMPN 5 Kota Serang, 14 Mei 2021).

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 5 kota serang sebelum dan sesudah danya program pembinaan tahfiz?

Ketua Rohis : Pelaksaan ekstrakurikuler sebelum adanya program ini hanya mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Pembina Rohis seperti mentoring, latihan MSQ, marawis dan latihan penulisan kaligrafi. Setelah adanya program pembinaan tahfizh ini aya sebagai ketua Rohis sangat mengapresiasi dari program yang di adakan oleh peneliti karena program ini membawa dampak baik bagi siswa SMPN 5 Kota Serang terkhusus untuk anggota Rohis. Semenjak ada program ini banyak dari kelas 7 dan 8 yang ikut bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis dan hampir semua anggota Rohis ikut menghafal Al-Qur'an meskipun menghafalnya baru mulai namun hal ini sangat membanggakan bagi saya pribadi. Sebenarnya banyak siswa yang bukan dari anggota Rohis ingin mengikuti dari program ini namn karena covid saya sebagai ketua juga harus bertanggungjawab karena saya juga khawatir terjadinya kerumunan.

Peneliti : Berapa jumlah siswa yang mengikuti program pembinaan tahfizh Qur'an di SMPN 5 Kota Serang?

Ketrua Rohis : yang mengikuti kegiatan ini awalnya hanya sisa-sisa dari anak rohis sekitar 7- 10 orang, namun ternyata setelah program ini dilaksanakan banyak siswa yang mengikuti kegiatan ini hamper 36 orang. Sebenarnya banyak yang ingin menjadi anggota Rohis dan mengikuti kegiatan ini namun karena keterbatasan yang diperbolehkan mungkin akan mengikuti di acara berikutnya.

Peneliti : Apa manfaat diadakannya program pembinaan tahfizh bagi Ekstrakurikuler?

Ketua Rohis : yang saya rasakan secara pribadi program ini tidak membosankan terus banyak anggota Rohis yang mau mengembangkan minatnya dalam menghafal Al-Qur'an. Selain untuk mengembangkan minat kegiatan ini dapat menjadi berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang ada di SMPN 5 kota Serang.

Peneliti : Apa harapan ketua Rohis untuk program pembinaan tahfizh dimasa yang akan datang?

Ketua Rohis : Harapan saya sebagai ketua Rohis untuk program ini adalah semoga program ini tetap berlangsung karena program ini sangat bermanfaat. Dengan adanya program ini saya merasa anggota Rohis sangat terarah karena ada yang memfasilitasi.

Proses hafalan program pembinaan tahfizh Qur'an yang dinaungi oleh ekstrakurikuler Rohis berbeda dengan hafalan oleh penghafal pada umumnya, peneliti tidak mentargetkan terkait hafalan bagi siswa yang mengikuti program ini karena peneliti menyadari bahwa lemabaga sekolah SMPN 5 Kota Serang adalah lembaga sekolah umum dan peneliti tidak mau membebani siswa SMPN 5 Kota Serang dengan terget hafalan. Selama dua bulan penelitian di SMPN 5 Kota Srang siswa yang mengikuti program ini mampu menghafal juz 30 bahkan ada yang hafalannya 2 juz sampai 5 juz. Yang hafalannya 5 juz ini dia latarbelakngnya tinggal dipesantren dia berminat mengikuti program ini karena dia merasa ada tempat untuk menyalurkan minatnya.

Pelaksanaan program pembinaan tahfizh dimulai jam 13.30 sampai 15.30 adapun harinya yaitu setiap hari Jum'at pertemuan ini hanya satu kali dalam satu minggu. Dalam setiap minggu kegiatan sebelum setor hafalan terlebih diadakan kajian tajwid dan diselipkan dengan kajian motivasi-motivasi para pengahafal Qur'an. Sehingga siswa yang mengikuti program ini tetap istiqomah dan mengahafalpun sesuai makhorijul hurf dengan baik dan benar. Peneliti memberi kajian motivasi merupakan salah satu metode agar siswa terus semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini senada dengan ayat Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ (النحل :١٦/١٢٥)

Arinya :"*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."* (QS. An-Nahl : 125)[10]

Petunjuk Al-Qur'an tentang metode dapat kita peroleh dari ungkapan *"al-hikmah"* (bijaksana) dan *"al-mau'izhah al-hasanah"* (pelajaran yang baik). Dalam kajian sebelum proses setoran hafalan peneliti memberikan kajian berupa pelajaran-pelajaran yang baik, motivasi-motivasi yang baik terkait para pengahafal Al-Qur'an.

Metode menghafal yang diterapkan peneliti dalam program pembinaan tahfiz ini menggunakan metode talaqqi dan metode sima'an. Metode talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru yang baru dihafal kepada seorang guru. Yang menerima setoran hafalan dari program ini adalah Pembina Rohis. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seseorang siswa dan mendapatkan bimbingan langsung dari seorang guru. Sedangkan metode sima'an adalah siswa menyimak hafalan temannya. Tujuan dari metode sima'an adalah aagar ketika salah satu dianatara mereka menyetorkan hafalannya kepada guru mereka tidak menganggur karena belum maju menyetorkan hafalannya. Dengan metode sima'an siswa sambil muroja'ah

[10] *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Kementerian Agama RI, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012)

hafalannya dengan teman sebaya agar tidak canggung dan antar anggota menjadi lebih semakin dekat.

Untuk setoran hafalan siswa akan melanjutkan pada setoran hafalan selanjutnya dengan catatan makhraj, tajwid, dan kefashihannya dalam mengucapkan hafalnnya sudah baik. Maka akan lanjut pada hafalan berikutnya. Hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan Pembina ekstrakurikuler Rohis yang menjadi penerima setor hafalaan beliau mengatakan:

> ”Penilaian untuk siswa yang menyetorkan hafalan meliputi makhraj, tajwid, dan kefashihannya dalam melafalkan hafalan yang disetorkan kepada saya. Jika anak sudah lancer maka anak akan mengahafal ayat atau surah berikutnya, kalau belum ya mengulang lagi samapi anak benar-benar hafal dan bagus cara membacanya.”[11]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, sistem penilai dari program pembinaan tahfizh Qur’an dalam kegiatan ektrskurikuler kerohanian Islam (Rohis) yang ada di SMPN 5 Kota Serang bersifat personal. Artinya siswa yang ingin menyetorkan hafalannya maju satu per satu kemudian guru menyimak dan menilai. Aspek-aspek yang yang menjadi penilaian dalam hafalan ini meliputi makhrorijul huruf, tajwid, dan kefashihannya dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an.

Setelah peneliti mengadakan penelitian terkait program pembinaan tahfizh Qur’an dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam

[11] Ita Cahyawati, Wawancara Pembina Rohis, (Serang: Ruang Guru SMPN 5 Kota Serang, 14 Mei 2021).

(Rohis) yang diikuti oleh kelas VII, VIII, dan IX dengan melalui beberpa proses yang ditempuh akhirnya peneliti memeproleh data yang dikumpulkan, kemudian dari data yang diperoleh peneliti menuliskan dalam laporan. Hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam pembahasannya sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis sehingga dapat dipaparkan sehingga selanjutnya dapat disimpulkan.

Hasil analisis dan wawancara yang didapatkan pada saat proses dari awal hingga akhir program ini, peneliti menyimpulkan bahwa program pembinaan tahfizh melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dapat menjadi wadah atau tempat siswa SMPN 5 Kota Serang dalam bidang kegamaan khususnya dalam bidang tahfizh. Hal ini dapat dilihat dari awal siswa yang mengikuti kegiatan ini sekitar 7-10 siswa hingga sampai 30-36 siswa. Yang awalnya siswa SMPN 5 Kota Serang tidak mempunyai hafalan sampai siswa SMPN 5 Kota Serang mempunyai hafalan.

Minat siswa dalam menghafal Al-Qur’an melalui program pembinaan tahfizh Qur’an dalam kegiatan Ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis), jika dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang kemudian dikaitkan dengan hasil yang sudah diperoleh selama program ini berlangsung, peneliti memberikan kesimpulan bahwa program ini berjalan dengan baik dan minat siswa dalam menghafalpun ternyata banyak. Sehingga program pembinaan tahfiz Qur’an ini berhasil menjadi wadah

atau tempat yang menaungi minat-minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Yang belum mempunyai hafalanpun dapat tergali minatnya dengan motivasi-motivasi yang diberikan sewaktu mengikuti kajian program ini.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Kepala Sekolah sewaktu peneliti mewawancari belaiu mengatakan:

> "Dengan adanya program ini siswa SMPN 5 Kota Serang dapat tergali minatnya dalam menghafal Al-Qur'an, yang sudah mempunyai minat tinggal mengembangkan dan melancarkan yang belum tinggal kita gali. Program ini akan tetap berlangsung agar sekolah SMPN 5 Kota Serang melahirkan generasi hafizh Qur'an meskipun notabene sekolah ini adalah sekolah umum namun sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang melahirkan para penghafal Al-Qur'an. "[12]

Berikut deskripsi hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMPN 5 kota Serang:

Peneliti : Untuk program ektrakurikuler di SMPN 5 Kota Serang itu apa saja?

Kepsek : baik jadi, program ektrakurikuler yang ada di SMPN 5 kota serang itu sangat banyak sekali seperti, Pramuka, PMR, Rohis, Paskibra, basket, volly, drum band, dan masih banyak lainnya. Progam ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap pulang sekolah tujuannya agar ketika proses belajar siswa tidak terganggu untuk waktu dibatasi hanya sampai sore.

[12] Jindar Tamimi, Wawancara Kepala Sekolah, (Serang: Ruang Kepsek SMPN 5 Kota Serang, 14 Mei 2021).

Peneliti : Proses seleksi minat dan bakat itu bagaimana pak?

Kepsek : untuk proses seleksi itu dikembalikan pada Pembina ekskul masing-masing karena setiap ekskul pasti mempunyai cara tersendiri untuk mengajak siswa mengikuti ekskul yang diminatinya.

Peneliti : Ekstrakurikuler apa yang menjadi tempat untuk menanungi kegiatan keagaam yang ada di SMPN 5 kota Serang?

Kepsek : untuk ekskul yang menanungi kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah ini satu-satunya adalah ekskul Rohis. Ekskul Rohis di sekolah ini cukup berkembang dengan baik karena setiap ada kegiatan apapun pasti melibatkan anak-anak Rohis.

Peneliti : sejak adanya program yang peneliti adakan di Sekolah ini apa manfaat yang bapak rasakan?

Kepsek : Dengan adanya program ini siswa SMPN 5 Kota Serang dapat tergali minatnya dalam menghafal Al-Qur'an, yang sudah mempunyai minat tinggal mengembangkan dan melancarkan yang belum tinggal kita gali. Program ini akan tetap berlangsung agar sekolah SMPN 5 Kota Serang melahirkan generasi hafizh Qur'an meskipun notabene sekolah ini adalah sekolah umum namun sekolah ini

mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang melahirkan para penghafal Al- Qur’an.

Peran penting program pembinaan tahfizh dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa program pembinaan tahfizh ini mampu menjadi wadah untuk mengembangkan minat atau bakat siswa yang terpendam. Dari beberapa pernyataan yang sebelumnya telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya program pembinaan tahfizh ini dapat berperan penting bagi minat siswa dalam menghafal Al-Qur’an. Disamping untuk mengembangkan minat siswa dalam mengahafal Al-Qur’an program ini juga sangat berperan penting bagi tujuan sekolah dan berlangsungnya ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) di SMPN 5 Kota Serang.